

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		Directors' Statements
	Ekshibit/ Exhibits	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan atas Laporan Keuangan Entitas Induk		<i>Supplementary Information on the Financial Statements of the Parent Company</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk

Office : Menara Bidakara 2 Lantai 1 Phone: 62 21 - 83700435 (Hunting) Fax No. 02 21 - 83700435
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73, Jakarta Selatan 12870

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Teuku Johas Raffli |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2 Lantai 1 Unit 1, Komplek Bidakara, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 71-73, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan 12870 |
| Alamat Domisili/Residence Address | : | Jl. Kayu Putih Utara 1D No.7 RT 012 RW 008, Kelurahan Pulogadung, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/Telephone | : | 021 83700435 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Hasanuddin Tisi |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2 Lantai 1 Unit 1, Komplek Bidakara, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 71-73, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan 12870 |
| Alamat Domisili/Residence Address | : | Jl. Pondok Merah Mas I H.5/15 RT 009 RW 013, Jakasetia Bekasi |
| Nomor Telepon/Telephone | : | 021 83700435 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa :

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and its Subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group as disclosed is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 30 April/April 2020



Teuku Johas Raffli
Direktur Utama/President Director

Hasanuddin Tisi
Direktur/Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	71.144.557	5	76.001.833	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5.810.031	6	1.323.705	Trade receivable - net
Piutang lain-lain	55.000	7	10.270.147	Other receivables
Persediaan	34.297.054	8	3.276.345	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.301.332	16a	1.015.686	Prepaid taxes
Uang muka	932.690	9	170.310	Advances
Biaya dibayar di muka	276.960		-	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	-		153.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	114.819.624		92.211.026	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset tetap - neto	877.901.236	11	885.612.633	Fixed assets - net
Uang muka tidak lancar	309.611.560	9	353.543.264	Non-current advances
Properti investasi	48.676.206	10	-	Investment properties
Aset pajak tangguhan	4.548.464	16d	5.597.936	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	1.976.000		51.250	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.242.713.466		1.244.805.083	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.357.533.090		1.337.016.109	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

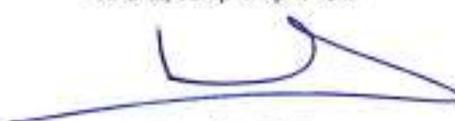
**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				<i>Current Liabilities</i>
Utang usaha	26.475.045	12	22.406.831	<i>Trade payable</i>
Bagian utang bank jangka pendek	44.384.096	17	27.165.952	<i>Current portion of bank loans</i>
Biaya masih harus dibayar	35.895.143	13	34.277.014	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka pelanggan	26.435.625	14	40.492.589	<i>Advances from customers</i>
Utang pajak	5.497.371	16b	11.189.145	<i>Tax payables</i>
Utang lain-lain	7.147.000	15	61.103.107	<i>Other payables</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	145.834.280		196.634.638	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				<i>Non-current Liabilities</i>
Bagian utang bank jangka panjang	271.585.629	17	316.701.922	<i>Non-current portion of bank loans</i>
Liabilitas pajak tangguhan	10.678.220	16d	11.936.801	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	1.532.159	18	1.841.439	<i>Past-employment benefit liabilities</i>
Liabilitas tidak lancar lainnya	11.353.453	19	15.769.541	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	295.149.461		346.249.703	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	440.983.741		542.884.341	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk				<i>Issued capital and reserves attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham	981.843.484	20	921.362.577	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor	396.955.673	21	289.177.379	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	31.269.308		-	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lain	973.274		60.989	<i>Other comprehensive income</i>
Defisit	(507.948.883)		(440.373.887)	<i>Deficit</i>
Jumlah ekuitas diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk	903.092.856		770.227.058	Total issued capital and reserves attributable to owners of the parent entity
Keperentingan nonpengendali	13.456.493	22	23.904.710	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	916.549.349		794.131.768	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.357.533.090		1.337.016.109	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 30 April/April 2020



Teuku Johas Raffli
Direktur Utama/President Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

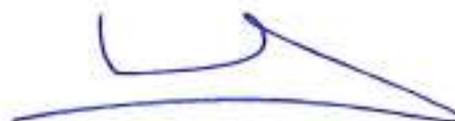
PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan	84.524.926	23	11.276.672	Revenue
Beban pokok pendapatan	(22.619.668)	24	(5.532.938)	Cost of revenue
LABA BRUTO	61.905.258		5.743.734	GROSS PROFIT
Beban operasional				Operating expenses
Beban penjualan	(5.013.872)	25	(2.525.269)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	(113.329.274)	26	(55.772.698)	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(56.437.888)		(52.554.233)	OPERATING LOSS
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	2.672.783		(8.798.946)	Foreign exchange profit (loss) - net
Laba atas akuisisi entitas anak	-	4	136.032.896	Gain on acquisitions of subsidiaries
Laba atas penjualan aset tetap	-	11	441.880	Gain on sales of fixed assets
Beban keuangan	(30.575.949)		(5.088.937)	Finance costs
Penghasilan (beban) lain-lain	12.414.833		22.905	Other income (expenses)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(71.926.221)		70.055.565	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan				Income tax benefit
Pajak kini	-		-	Current tax
Pajak tangguhan	209.109	16	1.228.781	Deferred tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(71.717.112)		71.284.346	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	921.176	18	60.989	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(70.795.936)		71.345.335	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:				Profit (loss) attribute to:
Pemilik entitas induk	(67.574.996)		71.643.601	The owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(4.142.116)		(359.255)	Non-controlling interest
JUMLAH	(71.717.112)		71.284.346	TOTAL
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(66.662.711)		71.684.807	The owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(4.133.225)		(339.472)	Non-controlling interest
JUMLAH	(70.795.936)		71.345.335	TOTAL
Laba (rugi) bersih per saham (nilai penuh)	(5,49)		8,38	Earnings (loss) per share (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 30 April/April 2020



Teuku Jobas Raffli
Direktur Utama/President Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk/
Issued capital and reserves attributable to owners of the parent entity

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2018	395.691.893	483.500		(511.997.705)	(115.822.312)	(184.289)	(116.006.601)	<i>Balance as of 1 January 2018</i>
Penerbitan saham hasil dari HMETD - PUT I	355.647.873	-	-	-	355.647.873	-	355.647.873	<i>Issuance of share capital from pre-emptive rights - PUT I</i>
Agio saham	(23.266.683)	23.266.683	-	-	-	-	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham dari HMETD - PUT I	-	(2.160.000)	-	-	(2.160.000)	-	(2.160.000)	<i>Stock issuance costs from pre-emptive rights - PUT I</i>
Penerbitan saham hasil dari HMETD - PUT II	463.894.787	-	-	-	463.894.787	-	463.894.787	<i>Issuance of share capital from pre-emptive rights - PUT II</i>
Agio saham	(270.605.293)	270.605.293	-	-	-	-	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham dari HMETD - PUT II	-	(3.018.097)	-	-	(3.018.097)	-	(3.018.097)	<i>Stock issuance costs from pre-emptive rights - PUT II</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	71.643.601	71.643.601	(359.255)	71.284.346	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	60.989	(19.783)	41.206	19.783	60.989	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	24.428.471	24.428.471	<i>Non-controlling interest arising from business combination</i>
Saldo								<i>Balance as of</i>
31 Desember 2018	<u>921.362.577</u>	<u>289.177.379</u>	<u>60.989</u>	<u>(440.373.887)</u>	<u>770.227.058</u>	<u>23.904.710</u>	<u>794.131.768</u>	<i>31 December 2018</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk/ <i>Issued capital and reserves attributable to owners of the parent entity</i>								
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ <i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2019	921.362.577	289.177.379	-	60.989	(440.373.887)	770.227.058	23.904.710	794.131.768	Balance as of 1 January 2019
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	60.480.907	108.865.631	-	-	-	169.346.538	-	169.346.538	Issuance of share capital without pre-emptive rights
Biaya emisi saham dari PMTHMETD	-	(1.087.337)	-	-	-	(1.087.337)	-	(1.087.337)	Stock issuance costs from share issuance without pre-emptive rights
Konversi kewajiban menjadi modal saham	-	-	-	-	-	-	24.954.316	24.954.316	Conversion of liability to share capital
Perubahan aset bersih pada entitas anak	-	-	31.269.308	-	-	31.269.308	(31.269.308)	-	Changes in share of net asset in subsidiary
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(67.574.996)	(67.574.996)	(4.142.116)	(71.717.112)	Loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	912.285	-	912.285	8.891	921.176	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Saldo 31 Desember 2019	981.843.484	396.955.673	31.269.308	973.274	(507.948.883)	903.092.856	13.456.493	916.549.349	Balance as of 31 December 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	80.191.600		13.016.599	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(94.515.021)		(41.903.268)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(25.457.963)		(13.393.621)	Cash paid to employees
Kas yang digunakan untuk operasi	(39.781.384)		(42.280.290)	Cash used in operations
Biaya transaksi dari akuisisi entitas anak	-		(6.557.745)	Transaction costs relating to acquisition of subsidiaries
Pembayaran bunga	(30.575.949)		(5.088.937)	Interest paid
Lain-lain	15.078.328		(15.633.047)	Others
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(55.279.005)		(69.560.019)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan aset tetap	220.990	11	441.880	Proceeds from disposal of PPE
Perolehan entitas anak setelah dikurangi kas diperoleh	-		(237.432.854)	Acquisition of subsidiaries after deducting cash receipt
Pembayaran uang muka aset tetap	43.368.068		(234.264.534)	Payment of advances for fixed assets
Perolehan properti investasi	(48.894.246)	10	-	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	(44.808.574)	11	(6.066.902)	Acquisition of PPE
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(50.113.762)		(477.322.410)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	169.346.538		819.542.660	Proceeds from issue of shares
Pembayaran untuk utang lain-lain	(10.398.546)		(155.676.113)	Payment of other payables
Pembayaran utang bank dan institusi keuangan lainnya	(57.268.554)		(27.921.743)	Payments of bank loans and other financial institutions
Pinjaman kepada entitas berelasi	(55.000)		(10.270.147)	Loans provided to a related party
Pembayaran biaya penerbitan saham	(1.087.337)		(3.018.097)	Payment of stock issuance costs
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	100.537.101		622.656.560	Net Cash Provided by Investing Activities
(PENURUNAN) KENAIKKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(4.855.666)		75.774.131	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	76.001.833		225.392	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(1.610)		2.310	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	71.144.557		76.001.833	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1.1 Informasi Umum

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (“Perusahaan”), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 26 Juni 1991 yang kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 14 Desember 1991, dari Notaris Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-58.HT.01.01.Tahun 92 tanggal 3 Januari 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 49 Tambahan No. 2817 tanggal 19 Juni 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Notaris No. 25 tanggal 13 Desember 2019 yang dibuat oleh Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., tentang perubahan domisili dan kegiatan usaha Perusahaan, dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0374044 tanggal 17 Desember 2019.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam produksi keramik dan granit, memperdagangkan hasil-hasil produksinya, perhotelan dan menyewakan unit bangunan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Mei 1993.

Perusahaan berdiri dan berdomisili di Indonesia dengan kantor yang terdaftar di Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2, Lantai 1 Unit 1, Jl. Jendral Gatot Subroto, Jakarta Selatan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Raja Sapta Oktohari
Erwan Dwiyanayah
Engkos Sadrah

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Teuku Johas Raffli
Hasanuddin Tisi
Zaenal Asikin

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Engkos Sadrah
Dean Arslan
Rudy Dhian Dwimaya

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chief
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki sekitar 210 dan 199 karyawan terdaftar.

As of 31 December 2019 and 2018, the Group has approximately 210 and 199 registered employees.

1. GENERAL

1.1 General Information

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (“the Company”), was established by Notarial Deed No. 38 dated 26 June 1991, as amended by Notarial Deed No. 16 dated 14 December 1991, of Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., Notary in Jakarta. The Company’s Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-58.HT.01.01.Tahun 92 dated 3 January 1992 and were published in Supplement No. 2817 of State Gazette No. 49 dated 19 June 1992.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Company’s Articles of Association was reflected in the Notarial Deed No. 25 dated 13 December 2019 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., regarding changes on the Company’s domicile and business activities, with a letter of acceptance notification of amendments to the articles of association from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0374044 dated 17 December 2019.

In accordance with the amended Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company operates in the manufacture and distribution of porcelain tiles and granites, hospitality, and lease of building units. The Company started its commercial operations on 1 May 1993.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is at Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2, Lantai 1 Unit 1, Jl. Jendral Gatot Subroto, Jakarta Selatan.

The Company’s Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1.2 Penawaran Umum Efek

1.2 Public Offering of Securities Issued

Pada tanggal 7 Mei 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-808/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 setiap saham dan harga penawaran Rp750 setiap saham. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa efek Jakarta dan Bursa efek Surabaya pada tanggal 4 Juni 1997. Jumlah kelebihan penerimaan yang diterima dari penawaran saham di atas nilai nominalnya dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On 7 May 1997, the Company obtained an Effective Notice Letter of Share Issuance Registration Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through its letter No. S-808/PM/1997 for the initial public offering to the public of 100,000,000 shares, with a nominal value of Rp500 per share and offering price of Rp750 per share. The Company listed its shares on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 4 June 1997. The excess of proceeds received from the offering of shares over its par value is recorded as additional paid-in capital.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. SK-1553/BPPN/0802 tanggal 7 Agustus 2002, BPPN setuju untuk melakukan pengkonversian hutang Perusahaan menjadi 110.000.000 saham Perusahaan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya untuk mencatatkan 110.000.000 saham di bursa efek masing-masing berdasarkan surat No. S2233/BEJ.EEM/09-2002 tanggal 4 September 2002 dan No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/02 tanggal 5 September 2002. Kelebihan nilai hutang yang dikonversi menjadi saham Perusahaan dengan nilai nominal saham Perusahaan telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

Based on the Decree of the Chairman of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. SK-1553/BPPN/0802 dated 7 August 2002, IBRA has agreed to convert the loans of the Company into its 110,000,000 shares. The Company has obtained approval from the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange for the listing of 110,000,000 shares based on the Letter No. S-2233/BEJ.EEM/09-2002 dated 4 September 2002 and No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/02 dated 5 September 2002. The difference between the amount of the converted loan into the Company's shares and the par value is recorded as additional paid-in capital.

Untuk penguatan struktur permodalan, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I dari Saham Seri "B". Terkait dengan PMHMETD I tersebut, Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam-LK dengan Surat No. 070/IKAI/XI/2017 pada tanggal 2 Oktober 2017. Perusahaan memperoleh pemegang saham, persetujuan untuk PUT sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 12 Oktober 2017. Perusahaan memperoleh Pemberitahuan Efektif dari Ketua OJK No. S-472/D.04/2017 tanggal 27 Desember 2017.

To strengthen its capital structure, the Company increased its the issued and paid up capital through Limited Public Offering (LPO) with Pre-emptive Rights (Rights I) of "B" Series Shares. Regarding with the Rights, the Company submitted the registration statement of the LPO to Financial Service Authority (FSA) (previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution or Bapepam-LK) with Letter No. 070/IKAI/XI/2017 on 2 October 2017. The Company obtained the shareholders' approval for the LPO in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 12 October 2017. The Company obtained the Effective Notification from the Chairman of FSA No. S-472/D.04/2017 dated 27 December 2017.

Total PMHMETD I Saham Seri "B" yang diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak 3.323.811.901 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp107 per lembar saham yang telah ditetapkan pada tanggal 9 Januari 2018. Pelaksanaan periode perdagangan PMHMETD dimulai pada tanggal 11 Januari sampai dengan tanggal 17 Januari 2018.

The total LPO with Pre-emptive Rights I of "B" Series Shares issued by the Company is 3,323,811,901, with a nominal value of Rp100 per share and offering price of Rp107 per share determined on 9 January 2018. The implementation of the LPO trading period starts on 11 January until 17 January 2018.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1.2 Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2018 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk melakukan pemecahan saham dan telah memperoleh surat persetujuan pemecahan nilai nominal saham dari Bursa Efek Indonesia No. S-03919/BEI.PP3/07-2018 pada tanggal 9 Juli 2018. Pada tanggal 13 Juli 2018, nominal saham Perusahaan seri A dan B masing-masing sebesar Rp500 dan Rp100 menjadi sebesar Rp250 dan Rp50.

Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui PUT dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Hak II) dari Saham Seri "B". Perusahaan memperoleh persetujuan pemegang saham untuk PUT sesuai dengan RUPSLB pada 10 Oktober 2018. Perusahaan menyerahkan pernyataan pendaftaran PUT ke FSA dengan Surat No. 140/IKAI/X/2018 pada tanggal 15 Oktober 2018. Perusahaan memperoleh Pemberitahuan Efektif dari Ketua OJK No. S-164/D.04/2018 tanggal 29 November 2018.

Jumlah PMHMETD II yang diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak 3.865.789.887 dengan nilai nominal Rp50 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp120 per lembar saham yang telah ditetapkan pada tanggal 11 Desember 2018. Pelaksanaan periode perdagangan PMHMETD dimulai pada tanggal 13 Desember sampai dengan tanggal 19 Desember 2018.

Perusahaan kembali meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dan terkait dengan PMTHMETD tersebut. Perusahaan telah menyampaikan Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. 120/IKAI/VIII/2019 pada tanggal 23 Agustus 2019, dengan agenda PMTHMETD dan menyampaikan Keterbukaan Informasi dalam Surat Kabar berperedaran nasional yaitu Harian International Media, Web Bursa Efek dan Web Perusahaan pada tanggal 27 September 2019 dan perubahannya pada tanggal 14 Oktober 2019 serta telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai dengan hasil RUPSLB tanggal 15 Oktober 2019.

Jumlah PMTHMETD yang diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak 1.209.618.126 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp140 per lembar saham yang telah selesai dilaksanakan seluruhnya pada tanggal 27 November 2019 dan dicatatkan sebagai saham tambahan hasil pelaksanaan PMTHMETD pada tanggal 28 November 2019.

1. GENERAL (Continued)

1.2 Public Offering of Securities Issued (Continued)

On 25 June 2018 through the EGMS, the Company has obtained approval from the Indonesia Stock Exchange to conduct a stock split based on Approval Letter No. S-03919/BEI.PP3/07-2018 dated 9 July 2018. On 13 July 2018, the stock split resulted to the par value of Series "A" and "B" shares of the Company amounting to Rp500 and Rp100, respectively, to become Rp250 and Rp50.

The Company increased its issued and paid-up capital through the LPO with Pre-emptive Rights (Rights II) of "B" Series Shares. The Company obtained the shareholders' approval for the LPO in accordance with EGMS on 10 October 2018. The Company submitted the registration statement of the LPO to the FSA with Letter No. 140/IKAI/X/2018 on 15 October 2018. The Company obtained the Effective Notification from the Chairman of FSA No. S-164/D.04/2018 dated 29 November 2018.

The total LPO with Pre-emptive Rights II of "B" Series Shares issued by the Company is 3,865,789,887, with a nominal value of Rp50 per share and offering price of Rp120 per share determined on 11 December 2018. The implementation of the LPO trading period starts on 13 December until 19 December 2018.

The Company increased the issued and paid-up capital through Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) and related to the PMTHMETD. The Company has submitted the Notification of the Plan to Organize an Extraordinary General Meeting of Shareholders to the Financial Services Authority (OJK) with letter No. 120/IKAI/VIII/2019 on 23 August 2019, with the PMTHMETD agenda and submitting Information Disclosure in national circulation newspapers, namely the International Media Daily, the Stock Exchange Web and Company Web on 27 September 2019 and amending it on 14 October 2019 and having obtained approval shareholders in accordance with the results of the EGMS on 15 October 2019.

The total PMTHMETD issued by the Company is 1,209,618,126 shares with a nominal value of Rp50 per share and an exercise price of Rp140 per share completed on 27 November 2019 and entered as shares to obtain the results of PMTHMETD assistance on 28 November 2019.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1.3 Struktur Grup

1.3 Group Structure

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut (Grup):

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following subsidiaries (the Group):

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Operasi komersial dimulai/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung/ Percentage of direct and indirect Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi (Rp miliar)/ Total assets before elimination (in billion of Rp)	
			2019	2018	2019	2018
PT Internusa Keramik Alamasri Industri ("INKA")	Industri ubin porselen/ Porcelain tile manufacturing	1997	84,60%	99,00%	362	208
PT Realindo Sapta Optima ("RSO")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	99,75%	99,75%	233	229
PT Mahkota Artha Mas ("MAM")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	98,53%	98,53%	25	24
PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	98,01%	98,01%	16	16
PT Hotel Properti Internasional ("HPI")	Perhotelan/ Hospitality	2016	99,00%	99,00%	205	220
PT Saka Mitra Sejati ("SMS")	Perhotelan/ Hospitality	2012	70,00%	70,00%	136	125

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengakuisi kepemilikan saham di RSO, MAM dan MPIM dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,75%, 98,53% dan 98,01%. Jumlah keseluruhan yang dibayarkan untuk pembelian saham tersebut adalah sebesar Rp149 miliar. Nilai wajar dari jumlah nilai aset bersih anak perusahaan yang diakuisi adalah sebesar Rp240 miliar. Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi sebesar Rp91 miliar.

In January 2018, the Company acquired shares in RSO, MAM and MPIM for 99.75%, 98.53%, and 98.01% ownership, respectively. The total amount paid by the Company for the acquired shares is Rp149 billion. The fair value of the total net assets of the acquired shares is Rp240 billion. The Company recorded gain from this acquisition amounting to Rp91 billion.

RSO, MAM dan MPIM adalah hotel yang masih dalam tahap pengembangan berlokasi di Bali (RSO dan MAM) dan Medan (MPIM). Hotel ini diperkirakan akan siap beroperasi pada akhir tahun 2020.

RSO, MAM and MPIM are hotels under development and are located at Bali (RSO and MAM) and Medan (MPIM). The hotels are estimated to commence its operations by the end of 2020.

Pada bulan November 2018, Perusahaan mengakuisi kepemilikan saham di HPI dan SMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,00% dan 70,00%. Jumlah total yang dibayarkan untuk pembelian saham tersebut adalah sebesar Rp98 miliar. Nilai wajar dari jumlah nilai aset bersih anak perusahaan yang diakuisi adalah sebesar Rp144 miliar. Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi sebesar Rp46 miliar.

In November 2018, the Company acquired shares in HPI and SMS for 99.00% and 70.00% ownership, respectively. The total amount paid by the Company for the acquired shares is Rp98 billion. The fair value of the total net assets of the acquired shares is Rp144 billion. The Company recorded gain from this acquisition of Rp46 billion.

HPI dan SMS adalah hotel yang beroperasi masing-masing berlokasi di Bogor dan Medan.

HPI and SMS are operating hotels located at Bogor and Medan, respectively.

Pada tanggal laporan keuangan, tidak terdapat entitas induk terakhir dalam kelompok usaha mengingat tidak ada satupun entitas yang memiliki pengendalian utama terhadap operasi Grup. Tetapi orang yang memiliki pengendalian utama adalah Tn. Raja Sapta Oktohari.

As at date of financial statements, the Group does not have an ultimate parent company as there is no shareholder who has a major control on the Group. However, the ultimate beneficial owner is Mr. Raja Sapta Oktohari.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dijabarkan di bawah ini.

2.1. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Indonesia. Akuntan, dan Revisi Bapepam-LK VIII.G.7 tentang persyaratan Penyajian dan Pengungkapan untuk laporan keuangan yang disiapkan oleh entitas publik di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian diukur berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

Beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasian karena signifikansi dan sifatnya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi kritis tertentu. Ini juga mensyaratkan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang melibatkan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

2.1 Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Revised Bapepam-LK VIII.G.7 on the Presentation and Disclosure requirements for financial statements prepared by publicly-listed entities in Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statement of cash flows. The consolidated financial statements is measured at historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in relevant accounting policies.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp) which is also the Group's functional currency. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah unless otherwise stated.

Several items of income and expense have been presented separately in the consolidated statement of profit or loss due to their significance and nature.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2.2 Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi ataupun mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut:

1 Januari 2020

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.2 New Standards, Amendments, Revised,
Improvements, and Interpretations of Financial
Accounting Standards

New standards, amendments, revised, improvements, and interpretations those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after 1 January 2019 which neither have substantial effect to the accounting policies nor material impact on the Group's consolidated financial statements are as follows:

- PSAK No. 22 (Improvement 2018), "Business Combination";
- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK No. 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (Improvement 2018), "Income Taxes";
- PSAK No. 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangements";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Moreover, as at the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of the following new standards, interpretations, amendments, and improvements to standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments, and improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after 1 January 2020 and 2021 as follows:

1 January 2020

- PSAK No. 1 (Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Error - Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract";

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2.2 Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(Lanjutan)**

1 Januari 2020 (Lanjutan)

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa"; dan
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis".

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan apabila telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

2.3 Dasar Konsolidasi

Ketika suatu entitas memiliki kendali atas *investee*, entitas tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Entitas mengendalikan *investee* jika ketiga elemen berikut ada: kekuasaan atas *investee*, paparan pengembalian variabel dari *investee*, dan kemampuan investor untuk menggunakan kekuatannya untuk memengaruhi pengembalian variabel tersebut. Kontrol dinilai ulang setiap kali fakta dan keadaan menunjukkan bahwa mungkin ada perubahan dalam elemen pengendalian ini.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan anak perusahaan (Grup) seolah-olah mereka membentuk satu entitas tunggal. Oleh karena itu, transaksi dan saldo antar perusahaan grup dihilangkan secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, aset teridentifikasi, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi pihak diakuisisi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Hasil operasi yang diperoleh dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal ketika kendali diperoleh. Mereka didekonsolidasi dari tanggal di mana kontrol berhenti.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.2 New Standards, Amendments, Revised,
Improvements, and Interpretations of Financial
Accounting Standards (Continued)**

1 January 2020 (Continued)

- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Leases"; and
- ISAK No. 35, "Presentation of Financial Statements for Not-for-profit Oriented Entities".

1 January 2021

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business".

Early adoption of these new standards, interpretations, amendments, and improvements are permitted. Early adoption of PSAK No. 73 is only permitted upon early adoption of PSAK No. 72.

2.3 Basis of Consolidation

Where an entity has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The entity controls an *investee* if all three of the following elements are present: power over the *investee*, exposure to variable returns from the *investee*, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries (the Group) as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the consolidated statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.3 Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan kepentingan menghasilkan penyesuaian antara jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya pada entitas anak. Perbedaan antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan yang tidak dikendalikan dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Grup.

2.4 Kepentingan Nonpengendali

Untuk kombinasi bisnis selesai pada atau setelah 1 Januari 2011 Grup memiliki pilihan, berdasarkan transaksi per transaksi, untuk awalnya mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan kini dan memberikan hak kepada pemiliknya bagian proporsional dari aset bersih entitas dalam hal terjadi likuidasi pada nilai wajar tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional instrumen kepemilikan saat ini dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Komponen lain dari kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup belum memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang diselesaikan hingga saat ini.

Sejak 1 Januari 2011, total pendapatan komprehensif anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali secara proporsional dengan kepentingan kepemilikan relatifnya. Sebelum tanggal ini, kerugian yang tidak didanai pada anak perusahaan tersebut sepenuhnya menjadi hak milik grup. Sesuai dengan persyaratan transisi PSAK No. 4 (2009), nilai tercatat kepentingan nonpengendali pada tanggal efektif amandemen belum disajikan kembali.

2.5 Mata Uang Asing

Transaksi yang dilakukan oleh entitas Grup dalam mata uang selain mata uang dari lingkungan ekonomi utama tempat mereka beroperasi ("mata uang fungsional") dicatat pada kurs yang berlaku ketika transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang timbul dari penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang tidak segera diakui segera dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs Dolar AS terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp13.901 dan Rp14.481 per 1 Dolar AS. Dan kurs Euro terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp15.589 dan Rp16.560 per 1 Euro.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.3 Basis of Consolidation (Continued)

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interest to reflect their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount of the adjustment to noncontrolling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

2.4 Non-controlling Interests

For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiaries were attributed entirely to the group. In accordance with the transitional requirements of PSAK No. 4 (2009), the carrying value of non-controlling interests at the effective date of the amendment has not been restated.

2.5 Foreign Currency

Transactions entered into by Group entities in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognised immediately in profit or loss.

As of 31 December 2019 and 2018, the exchange rate of US Dollar to Rupiah is Rp13,901 and Rp14,481 per US Dollar 1, respectively. And the exchange rate of Euro to Rupiah is Rp15,589 and Rp16,560 per Euro 1, respectively.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.6 Instrumen Keuangan

2.6 Financial Instruments

Aset keuangan

Financial assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Aset ini adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau ditentukan yang tidak dikutip dalam pasar aktif. Mereka muncul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (mis. Piutang dagang), tetapi juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lainnya. Mereka pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

The Group classifies its financial assets into loans and receivables. These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivable), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Ketentuan penurunan nilai diakui ketika terdapat bukti objektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada pihak rekanan atau gagal bayar atau keterlambatan signifikan dalam pembayaran) bahwa Grup tidak akan dapat menagih semua jumlah yang jatuh tempo dalam persyaratan piutang, jumlah ketentuan tersebut merupakan selisih antara jumlah tercatat bersih dan nilai kini dari arus kas yang diharapkan di masa depan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, ketentuan tersebut dicatat dalam akun penyisihan terpisah dengan kerugian yang diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivable, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas serta piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's loans and receivables comprise of cash and cash equivalents and trade receivables and other receivables in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan lainnya, yang mencakup utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang bank.

The Group classifies its financial liabilities as other financial liabilities, which include account and other payables, accrued expenses, and bank loans.

Liabilitas keuangan lainnya dihentikan pengakuannya ketika liabilitas berdasarkan liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau telah kedaluwarsa.

Other financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Jika persyaratan liabilitas keuangan lainnya dinegosiasikan ulang dan Grup menerbitkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk memadamkan sebagian atau seluruh liabilitas, selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan dan nilai wajar instrumen ekuitas yang diterbitkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Where the terms of other financial liabilities are renegotiated and the Group issues equity instruments to a creditor to extinguish part or all of the liability, the difference between the carrying amount of the financial liabilities and the fair value of the equity instruments issued is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.6 Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2.6 Financial Instruments (Continued)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Financial liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lainnya diakui sebagai liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan ketika diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan sejak periode pelaporan, atau Grup tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas keuangan selama setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Semua liabilitas keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Other financial liabilities are recognized as current liabilities in statement of financial position when it is expected to be settled within 12 months from the reporting period, or the Group has no unconditional right to defer the settlement of the financial liabilities for at least 12 months after the reporting date. All other financial liabilities are classified as non-current.

Utang bank

Bank loans

Pinjaman bank pada awalnya diakui pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan instrumen tersebut. Liabilitas yang dikenakan bunga tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yang memastikan bahwa setiap beban bunga selama periode pembayaran adalah pada tingkat yang konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank loans are initially recognised at fair value, net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest-bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar

Trade payable, other payables, and accrued expenses

Utang usaha dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payable and other short-term financial liabilities are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan

Offsetting financial assets and liabilities

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika: 1) Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position, when and only when: 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts, and 2) intend either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2.8 Kas dan Setara Kas

2.8 Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari 90 hari.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks which are neither pledged as collateral for loans nor restricted in use, and time deposits with term of less than 90 days.

2.9 Persediaan

2.9 Inventories

Persediaan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya sebesar biaya terendah dan nilai realisasi bersih. Biaya terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk membawa inventaris ke lokasi dan kondisi mereka saat ini.

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Biaya rata-rata tertimbang digunakan untuk menentukan biaya barang yang biasanya dapat dipertukarkan.

Weighted average cost is used to determine the cost of ordinarily interchangeable items.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.10 Dana Cadangan Untuk Penggantian Perabotan dan
Perlengkapan Hotel**

**2.10 Reserve for Replacement of Hotel Furniture and
Equipment**

Untuk tujuan pengoperasian hotel, Grup diharuskan mempertahankan penggantian cadangan perabotan dan perlengkapan 3% dari total pendapatan hotel Grup untuk setiap bulan.

For purposes of operating the hotels, the Group is required to maintain a reserve for replacement of furniture and equipment, at 3% of the Group's total hotel revenue for each month.

Cadangan dikelola dalam rekening bank terpisah khusus untuk tujuan tersebut. Bunga yang diperoleh dari rekening bank akan menjadi bagian dari cadangan.

The reserve is maintained in a separate bank account specific for the purpose. Interest earned on bank accounts will form part of the reserve.

Beban penggantian dan penambahan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

Replacement and addition to hotel furniture and equipment is expended from the reserve account.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup belum membuka rekening bank untuk dana cadangan.

As of 31 December 2019, the Group is yet to open the bank account for the reserve.

2.11 Properti Investasi

2.11 Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Investment properties are properties (land rights or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Bangunan sebagai bagian dari properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Building as part of investment properties is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of 4 years.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut ditarik secara permanen dari penggunaan dan tidak ada manfaat ekonomi di masa depan yang diharapkan dari pelepasan tersebut. Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan properti (dihitung sebagai perbedaan antara hasil penjualan bersih dan jumlah tercatat dari aset) termasuk dalam laba rugi pada periode ketika properti tersebut dihentikan pengakuannya.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

Transfer dilakukan ke properti investasi, kapan dan hanya jika, ada perubahan penggunaan, dibuktikan dengan berakhirnya pekerjaan pemilik, atau dimulainya sewa operasi dengan pihak lain. Transfer dilakukan dari properti investasi jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer is made to investment properties, when and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, or commencement of an operating lease with another party. Transfer is made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.12 Aset Tetap

2.12 Fixed Assets

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk dapat beroperasi dengan cara yang dimaksud oleh manajemen.

At initial recognition, fixed assets are recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs, and other costs directly attributable to bring the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya selanjutnya termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, jika perlu, hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan terkait dengan item tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya item dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan pada laba rugi selama periode di mana biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

Keterangan	Masa manfaat (tahun)/ Useful lifes (year)	Description
Bangunan dan prasarana	25-20	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	15-10	Machinery and equipment
Kendaraan	8-4	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	8-4	Furniture, fittings and office equipment

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of asset, calculated as the difference between net disposal proceed and carrying amount of fixed assets, is recognized in profit or loss in the year when the asset is derecognized.

Hak atas tanah

Land rights

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost is not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.12 Aset Tetap (Lanjutan)

2.12 Property, Plant and Equipment (Continued)

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke akun aset tetap terkait ketika konstruksi dan aktivitas terkait untuk menyiapkan properti untuk penggunaan yang dimaksud selesai.

Construction in progress is carried at cost and transferred to the related property, plant and equipment account when the construction and related activities to prepare the property for its intended use is complete.

Aset takberwujud

Intangible assets

Aset takberwujud termasuk aplikasi perangkat lunak komputer, dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan kemudian diamortisasi secara garis lurus selama umur ekonomisnya selama 4 tahun.

Intangible asset includes computer software application, and is initially recognised at cost and subsequently amortised on a straight-line basis over its useful economic life of 4 years.

2.13 Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

2.13 Impairment of Non-Financial Assets

Aset nonkeuangan dikenai uji penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah yang dapat dipulihkan (contoh: Semakin tinggi nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), aset tersebut dicatat sesuai dengan itu.

Non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

Jika tidak mungkin untuk memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset individu, uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok aset terkecil yang dimiliki, di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah; unit penghasil uang.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units (CGUs).

Biaya penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali sejauh itu membalikkan keuntungan yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognised in other comprehensive income.

2.14 Uang muka

2.14 Advances

Uang muka merupakan jumlah yang diberikan kepada kontraktor untuk pembangunan hotel.

Advances represent the amount given to the contractors for the construction of hotels.

Uang muka akan ditransfer ke pembangunan dalam proses setelah konstruksi dimulai.

The advances will be transferred to construction in progress once the construction has commenced.

2.15 Modal Saham

2.15 Share Capital

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan saham biasa baru disajikan sebagai pengurang dari hasil neto setelah pajak, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Incremental cost directly attributable to the issuance of new ordinary shares are shown as deduction from the proceeds net of tax, in the consolidated statement of changes in equity.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.16 Liabilitas Imbalan Pascakerja

2.16 Post-employment Benefit Liabilities

Grup memberikan kewajiban imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan persyaratan minimum berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

The Group provides defined benefit obligation to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13 Year 2003 regarding "Manpower".

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit, didiskontokan ke nilai kini menggunakan imbal hasil yang tersedia pada obligasi korporasi berkualitas tinggi yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas.

The post-employment benefit liabilities are calculated using the projected unit credit method, discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

The amount recognized as post-employment benefit liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation.

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga saldo kewajiban imbalan pasti bersih (aset), dengan mempertimbangkan dampak dari pembayaran iuran dan manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the defined benefit obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga); dan
- Dampak batas tertinggi aset (tidak termasuk bunga).

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive); and
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui pada periode di mana penyelesaian terjadi.

Settlements of defined benefit obligation are recognised in the period in which the settlement occurs.

2.17 Perpajakan

2.17 Taxation

Beban pajak penghasilan untuk periode tersebut terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali jika terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

The income tax expense for the period comprises of current and deferred taxes. Income tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The current income tax expense is calculated using tax laws applicable at the reporting date.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.17 Perpajakan (Lanjutan)

2.17 Taxation (Continued)

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansial diberlakukan pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan berlaku ketika aset pajak tangguhan terkait direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat di mana peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Manajemen membuat provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak ketika dibutuhkan.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretations. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

2.18 Pengakuan Pendapatan dan Beban

2.18 Revenue and Expense Recognition

Pendapatan

Revenues

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas, dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and specific criterias have been met for each of the Group's activities.

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari pertimbangan yang diterima atau dapat diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam kegiatan biasa Grup. Pendapatan ditampilkan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, pengembalian, potongan harga dan diskon, dan setelah menghilangkan pendapatan di dalam Grup.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates, and discounts, and after eliminating revenue within the Group.

(a) Penjualan keramik

(a) Sale of porcelain tiles

Grup menjual berbagai produk ubin porselen di pasar grosir. Penjualan barang diakui ketika entitas Grup memiliki: (i) mengirimkan produk ke pedagang besar, (ii) pedagang grosir memiliki keleluasaan penuh atas saluran dan harga untuk menjual produk; dan (iii) tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat mempengaruhi penerimaan grosir produk tersebut.

The Group sells a range of porcelain tile products in the wholesale market. Sale of goods is recognised when the Group entity has: (i) delivered products to the wholesaler, (ii) the wholesaler has full discretion over the channel and price at which to sell the products; and (iii) there is no unfulfilled obligation that could affect the wholesaler's acceptance of the products.

Pengiriman barang merupakan transfer risiko signifikan dan hak kepemilikan kepada pembeli.

Delivery of the goods constitutes the transfer of significant risks and rewards of ownership to the buyer.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.18 Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

2.18 Revenue Recognition (Continued)

(b) Pendapatan hotel

(b) Hotel revenues

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Hotel services and other related activities are recognized as revenue in the period when the services are rendered.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

2.19 Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

2.19 Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

- i. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or joint controlled by a person identified in (1);
- vii. A person identified in (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.19 Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

2.19 Transactions with Related Parties (Continued)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

2.20 Sewa

2.20 Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tidak ditransfer ke (oleh) Grup ("sewa operasi"), jumlah hutang (piutang) sewa yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada suatu dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali jika dasar sistematis lain lebih mewakili pola waktu di mana manfaat ekonomi dari aset sewaan dikonsumsi. Sewa kontinjensi yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan (beban) pada periode terjadinya (diperoleh).

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to (by) the Group (an "operating lease"), the total rentals payable (receivable) under the lease are recognized to the consolidated statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset is consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an (expense) income in the period in which they are incurred (earned).

2.21 Laba per saham

2.21 Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut.

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit or loss attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

2.22 Segmen operasi

2.22 Segment operations

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- (a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- (b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- (c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang dilaporkan kepada pembuat keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja lebih khusus difokuskan pada kategori setiap produk dan jasa.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product and services.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.23 Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban saat ini (legal atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan Kelompok Usaha akan diminta untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, dan estimasi yang dapat diandalkan dapat dibuat dari jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban saat ini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian di sekitar kewajiban tersebut. Jika provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau semua manfaat ekonomi yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penyisihan diperkirakan akan dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset jika hampir pasti bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.23 Provision

Provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sewa Operasi - Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sewa komersial untuk gedung kantor. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan pengaturan, bahwa Grup memiliki semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan properti yang disewakan pada sewa operasi sementara risiko signifikan dan penghargaan untuk properti yang disewa dari pihak ketiga adalah dipertahankan oleh lessor. Dengan demikian, kontrak dicatat sebagai sewa operasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets, liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty of these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

a. Judgments Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying accounting policies, management has made judgments that may significantly affect the amounts recognized in the consolidated financial statement.

Operating Lease - The Group as Lessor and Lessee

The Group has entered into commercial lease for office building. The Group has determined, based on the evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the property leased out on operating leases while the significant risks and rewards for property leased from third parties are retained by the lessors. As such, the contracts are accounted for as an operating lease.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

a. Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi (Lanjutan)

Perbedaan Antara Properti Investasi dan Properti
yang Dihuni oleh Pemilik

Grup menyewakan sebagian bangunannya kepada pihak ketiga. Grup telah menentukan bahwa bagian yang disewakan dicatat pada properti investasi.

Dalam mengambil keputusan, Grup mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak tergantung pada aset lain yang dimiliki Grup.

Properti investasi dicatat berdasarkan luas lantai total yang ditempati penyewa. Semua ruang bangunan lainnya dianggap sebagai properti yang ditempati pemilik.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah membuat penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungannya dan merasa puas bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnisnya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan pada kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan terus disusun berdasarkan kelangsungan usaha. Rincian penilaian *going concern* dibahas dalam Catatan 31.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pengukuran nilai wajar

Sejumlah aset dan liabilitas keuangan yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran pada, dan, atau pengungkapan, nilai wajar.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

a. Judgments Made in Applying Accounting Policies
(Continued)

Distinction Between Investment Property and Owner
Occupied Property

The Group leased out portion of its building to third parties. The Group has determined that the portion leased out is recorded under investment property.

In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by the Group.

Investment property is accounted based on the total floor area occupied by the lessees. All other building spaces are considered as owner-occupied property.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis. Details of going concern assessment are discussed in Note 31.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing situations and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of financial instruments

A number of financial assets and liabilities included in the Group's financial statements require measurement at, and, or disclosure of, fair value.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan milik Grup sejauh mungkin menggunakan data dan *input* pasar yang dapat diobservasi. *Input* digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam beberapa tingkatan yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* yang digunakan dalam teknik penilaian dapat diobservasi ('hierarki nilai wajar'):

- Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2: Selain *input* level 1, yang dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Level 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasian item ke level di atas didasarkan pada level terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengukuran nilai wajar item. Transfer barang antar level diakui pada periode terjadinya.

Kerugian penurunan nilai atas utang dan piutang

Grup menilai piutang penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen memutuskan apakah ada bukti objektif bahwa peristiwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian mengenai metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditinjau secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktual.

Jumlah tercatat piutang diungkapkan pada Catatan 6.

Evaluasi nilai realisasi bersih dari persediaan

Perusahaan menyesuaikan biaya persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan penilaian atas pemulihan persediaan. Persediaan dinilai dengan mengacu pada harga pasar pada tanggal pelaporan dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya untuk menjual. Jumlah dan waktu pengeluaran yang dicatat untuk periode apa pun akan berbeda jika penilaian berbeda dibuat atau estimasi berbeda digunakan.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan pada Catatan 8.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Fair value of financial instruments (Continued)

The fair value measurement of the Group's financial assets and liabilities utilises market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (the 'fair value hierarchy'):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur.

Impairment loss on receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

The carrying amount of receivables is disclosed in Note 6.

Evaluation of net realizable value of inventories

The Company adjusts the cost of its inventories to net realizable value based on its assessment of the recoverability of the inventories. Inventories are assessed with reference to market prices at the reporting date less estimated costs to complete and estimated costs to sell. The amount and timing of recorded expenses for any period would differ if different judgments were made or different estimates were utilized.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Estimasi masa manfaat aset tetap dan properti
investasi

Estimating useful lives of fixed assets and
investment property

Grup memperkirakan masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan periode dimana aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Taksiran masa manfaat ditinjau setidaknya setiap tahun dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau komersial, atau perubahan dalam penggunaan aset ini. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi ini yang disebabkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The Group estimated the useful lives of its fixed assets and investment property based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, or change in the use of these assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 11.

Nilai tercatat properti investasi diungkapkan pada Catatan 10.

The carrying amount of investment properties is disclosed in Note 10.

Estimasi liabilitas imbalan pascakerja

Estimating post-employment benefit liabilities

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu oleh manajemen. Asumsi-asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat *turn-over* karyawan tahunan, tingkat cacat, usia pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual mungkin berbeda dari asumsi yang diperhitungkan.

The determination of the post-employment benefit liabilities is dependent on management's selection of certain assumptions. Those assumptions include among others: discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results may differ from the assumptions accounted for.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Management believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in actual experience or significant changes in management's assumptions may materially affect its post-employment benefit liabilities and employee benefit expense. The carrying amount of post-employment benefit liabilities is disclosed in Note 18.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Recognition of deferred tax assets

Grup belum mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena manajemen menentukan bahwa penghasilan kena pajak yang memadai mungkin tidak tersedia untuk digunakan terhadap kerugian fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan lainnya.

The Group has not recognized the deferred tax assets from the fiscal losses and other deductible temporary differences as management determines that sufficient taxable income may not be available against which the fiscal losses and other deductible temporary differences can be utilized.

Manajemen menggunakan pertimbangan dan estimasi dalam menilai kemungkinan penghasilan kena pajak di masa mendatang dengan dibantu oleh teknik peramalan dan penganggaran.

Management uses judgment and estimates in assessing the probability of future taxable income aided by forecasting and budgeting techniques.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI BISNIS

RSO, MPIM, MAM

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham PT Realindo Sapta Optima ("RSO"), PT Mahkota Artha Mas ("MAM") dan PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM"), di mana dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,75%, 98,53% dan 98,01%.

RSO didirikan di Jakarta pada 2013, dan memiliki jumlah luas tanah 126.214 m² terletak di Ubud, Bali.

MPIM didirikan di Jakarta pada tahun 2014, dan memiliki jumlah luas tanah 599 m² yang berlokasi di Medan.

MAM didirikan di Jakarta pada tahun 2016, dan memiliki jumlah luas tanah 23.465 m² terletak di Ubud, Bali.

RSO, MPIM, dan MAM berencana untuk beroperasi dalam perdagangan, layanan, pariwisata, konstruksi, penyediaan akomodasi dan industri real estat.

Sampai dengan periode pelaporan dan sampai tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, RSO, MPIM dan MAM masih dalam proses pengembangan lahan untuk membangun hotel dan resort untuk operasinya.

HPI, SMS

Pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan mengakuisisi saham PT Hotel Properti Internasional (HPI) dan PT Saka Mitra Sejati (SMS). Kepemilikan saham masing-masing adalah 99% dan 70%.

HPI didirikan di Bogor pada tahun 2009 dan beroperasi di industri perhotelan.

HPI memiliki total 1.694 m² luas tanah dan 20.034 m² luas bangunan terletak di Bogor.

SMS didirikan di Medan pada tahun 2009 dan beroperasi di industri perhotelan.

SMS memiliki total 7.564 m² luas tanah dan 12.553 m² luas bangunan terletak di Medan.

Tabel berikut menyajikan alokasi harga pembelian untuk nilai wajar aset dan liabilitas yang diidentifikasi dari bisnis yang diakuisisi:

	RSO	MAM	MPIM	HPI	SMS	Jumlah/ Total	
Harga perolehan	120.000.000	13.950.000	15.250.000	58.000.000	40.100.000	247.300.000	Purchase consideration
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	169.900.666	47.936.502	22.480.685	94.444.102	72.999.427	407.761.382	Fair value net assets acquired
Laba akuisisi sebelum kepentingan nonpengendali	49.900.666	33.986.502	7.230.685	36.444.102	32.899.427	160.461.382	Gain from acquisition before non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	(431.653)	(704.949)	(447.614)	(944.441)	(21.899.828)	(24.428.485)	Non-controlling interest
Laba akuisisi	49.469.013	33.281.553	6.783.071	35.499.661	10.999.599	136.032.897	Gain from acquisitions

4. BUSINESS ACQUISITIONS

RSO, MPIM, MAM

On 16 January 2018, the Company acquired shares of PT Realindo Sapta Optima ("RSO"), PT Mahkota Artha Mas ("MAM") and PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM"), where the ownership will be 99.75%, 98.53% and 98.01%, respectively.

RSO was established in Jakarta in 2013, and owns a total land area of 126,214 m² located in Ubud, Bali.

MPIM was established in Jakarta in 2014, and owns a total land area of 599 m² located in Medan.

MAM was established in Jakarta in 2016, and owns a total land area of 23,465 m² located in Ubud, Bali.

RSO, MPIM, and MAM plan to operate in trading, services, tourism, construction, accommodation provision, and real estate industries.

As of the reporting period and until the date of authorization of the consolidated financial statements, RSO, MPIM, and MAM are still in the process of developing the land to build hotel and resort for its operation.

HPI, SMS

On 30 November 2018, the Company acquired shares of PT Hotel Properti Internasional (HPI) and PT Saka Mitra Sejati (SMS). Ownership interest in the acquired shares is 99% and 70%, respectively.

HPI was established in Bogor in 2009 and operates in hospitality industry.

HPI owns a total of 1,694 m² land area and 20,034 m² building area, located at Bogor.

SMS was established in Medan in 2009 and operates in hospitality industry.

SMS owns a total of 7,564 m² land area and 12,553 m² building area, located in Medan.

The following table presents the purchase price allocation for the fair value of the identified assets and liabilities of the acquired businesses:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI BISNIS (Lanjutan)

Keuntungan dari akuisisi adalah diakui dalam laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Nilai wajar tanah dan bangunan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

4. BUSINESS ACQUISITIONS (Continued)

The gain from acquisition is recognised in the consolidated statement of profit or loss for the period ended 31 December 2018.

The fair value of land and buildings are based on valuation performed by independent valuers.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Kas	199.292	265.071	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.836.277	7.716.047	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.035.681	4.095.127	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2.831.723	61.047.395	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2.259.248	769.221	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.384.650	1.903.289	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	22.743	20.378	PT Bank Syariah Bukopin Tbk
PT Bank BTPN Tbk	19.188	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.268	12.760	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.641	127.868	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	465	1.505	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	3.167	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Maybank Indonesia	-	529	PT Bank Maybank Indonesia
Subjumlah	26.404.884	75.697.286	Sub-total
Dolar AS:			US Dollar:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.306	14.624	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	13.286	14.176	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.676	3.784	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.470	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Euro:			Euro:
PT Bank Central Asia Tbk	3.225	5.422	PT Bank Central Asia Tbk
Subjumlah:	33.493	39.476	Sub-total
Deposito berjangka:			Time deposits:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BTPN Tbk	6.000.000	-	PT Bank BTPN Tbk
Subjumlah:	46.000.000	-	Sub-total
Dana/cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel	(1.493.112)	-	Reserve for replacement of hotel furniture and equipment
Jumlah	71.144.557	76.001.833	Total

Deposito berjangka mendapat bunga pada tingkat tahunan rata-rata 6,5% pada tahun 2019.

The time deposits earn interest at the average annual rate of 6.5% in 2019.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

	2019
PT Dimas Pratama Indah	2.565.043
PT Dimensi Procipta Indonesia	1.337.090
PT Ilthabi Rekatama	994.582
PT Citra Abadi Mandiri	792.849
PT Kencana Unggul Sukses	623.782
PT Rajawali Parama Konstruksi	540.013
PT Alas Mulia	480.098
PT Almaron Perkasa	255.783
PT Pasifik Satelit Nusantara	207.225
Lain-lain (di bawah Rp200 juta)	3.751.039
Jumlah	11.547.504
Cadangan piutang tak tertagih	(5.737.473)
Neto	5.810.031

Semua transaksi piutang usaha dilakukan kepada pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	1.716.053
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
Kurang dari 30 hari	1.503.884
31 - 60 hari	945.307
61 - 90 hari	80.387
Lebih dari 90 hari	7.301.873
Jumlah	11.547.504
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.737.473)
Neto	5.810.031

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha sebesar Rp5.737.473 telah melewati jatuh tempo dan diturunkan nilai sepenuhnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha dijadikan jaminan utang bank (Catatan 17).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

Piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 adalah jumlah yang terutang dari PT Mahkota Pratama Investindo untuk pembayaran biaya operasional.

Piutang lain-lain pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp10.270.147 kepada PT Mahkota Properti Indo dan telah dilunasi.

6. TRADE RECEIVABLE

	2018	
	2.565.043	PT Dimas Pratama Indah
	-	PT Dimensi Procipta Indonesia
	-	PT Ilthabi Rekatama
	792.849	PT Citra Abadi Mandiri
	623.782	PT Kencana Unggul Sukses
	540.013	PT Rajawali Parama Konstruksi
	-	PT Alas Mulia
	255.783	PT Almaron Perkasa
	-	PT Pasifik Satelit Nusantara
	2.283.708	Others (below Rp 200 million)
	7.061.178	Total
	(5.737.473)	Allowance for impairment of trade receivable
	1.323.705	Net

All trade receivable transactions were made to third parties and are denominated in Rupiah.

The aging analysis of these trade receivable is as follows:

	2018	
	394.516	Not yet past due nor impaired
		Overdue but not impaired:
	177.197	Less than 30 days
	347.678	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	6.141.787	More than 90 days
	7.061.178	Total
	(5.737.473)	Allowance for impairment
	1.323.705	Net

As at 31 December 2019 and 2018, trade receivables of Rp5,737,473 were past due and fully impaired.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover the losses from uncollectible of trade receivables.

Trade receivables are pledged for bank loans (Note 17).

7. OTHER RECEIVABLES - RELATED PARTY

Other receivables as at 31 December 2019 pertain to amount outstanding from PT Mahkota Pratama Investindo for the operating expenses.

Other receivable - related party as at 31 December 2018 amounted to Rp10,270,147 is from PT Mahkota Properti Indo and was fully paid.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
Barang jadi	29.251.525
Bahan baku	3.104.223
Barang pecah belah	653.171
Persediaan linen	552.103
Makanan dan minuman	313.755
Perlengkapan kebersihan	-
Lain-lain	422.277
Jumlah	<u>34.297.054</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua persediaan diakui berdasarkan biaya perolehan.

Persediaan dijaminkan atas utang bank (Catatan 17).

8. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2018</u>	
	1.166.652	Finished goods
	-	Raw materials
	884.761	Kitchen supplies
	124.732	Linen supplies
	1.033.943	Food and beverages
	56.413	Cleaning supplies
	9.844	Others
Total	<u>3.276.345</u>	Total

As of 31 December 2019 and 2018, all inventories are recognised at cost.

Inventories are pledged for bank loans (Note 17).

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
Uang muka lancar:	
Operasional	790.977
Lain-lain	141.713
Subjumlah	<u>932.690</u>
Uang muka tidak lancar:	
Proyek:	
PT Metro Lintas Khatulistiwa	110.000.000
PT Grentika Universal Indonesia	54.000.000
PT Ilthabi Rekatama	-
Konstruksi hotel:	
PT Totalindo Eka Persada Tbk	103.500.000
Lain-lain	42.111.560
Subjumlah	<u>309.611.560</u>
Jumlah	<u>310.544.250</u>

Uang muka proyek kepada PT Metro Lintas Khatulistiwa dan PT Grentika Universal Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berkaitan dengan pembelian aset tetap untuk operasi Grup. Uang muka proyek kepada PT Ilthabi Rekatama berkaitan dengan pembelian tanah dan bangunan Grup di Mega Kuningan, Jakarta.

Pada 4 Februari 2014, RSO menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk untuk pembangunan proyek Ubud 1 Hotel and Resort di Bali. Nilai total kontrak adalah sebesar Rp490.730.000.

Pada 13 Februari 2017, MAM menandatangani perjanjian kerja sama No. SPK-001/CLAY/MPM-TEP/VI/2016 dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk untuk pembangunan proyek Ubud 2 Hotel and Resort di Bali. Nilai total kontrak adalah sebesar Rp250.395.875.

9. ADVANCES

This account consists of:

	<u>2018</u>	
	160.594	Current advances:
	9.716	Operations
		Others
	<u>170.310</u>	Sub-total
		Non-current advances:
		Project:
	-	PT Metro Lintas Khatulistiwa
	198.593.500	PT Grentika Universal Indonesia
	30.828.323	PT Ilthabi Rekatama
		Hotel construction:
	110.416.052	PT Totalindo Eka Persada Tbk
	13.705.389	Others
	<u>353.543.264</u>	Sub-total
Total	<u>353.713.574</u>	Total

Project advances to PT Metro Lintas Khatulistiwa and PT Grentika Universal Indonesia as of 31 December 2019 and 2018 pertain to the purchase of fixed assets for the Group's operations. Project advances to PT Ilthabi Rekatama pertain to the Group's purchase of land and building in Mega Kuningan, Jakarta.

On 4 February 2014, RSO entered in a cooperation agreement with PT Totalindo Eka Persada Tbk for the construction of Ubud 1 Hotel and Resort project at Bali. Total value of the contract amounted to Rp490,730,000.

On 13 February 2017, MAM entered in a cooperation agreement No. SPK-001/CLAY/MPM-TEP/VI/2016 with PT Totalindo Eka Persada Tbk for the construction of Ubud 2 Hotel and Resort project at Bali. Total value of the contract amounted to Rp250,395,875.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, MPIM menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk untuk pembangunan proyek Hotel Clay One di Medan. Nilai total kontrak adalah sebesar Rp39.530.700.

Perbaikan atas kerusakan dilakukan paling lambat 14 hari setelah entitas anak memberikan perintah secara tertulis, bila perbaikan tidak dilaksanakan perintah tertulis tersebut maka entitas anak dapat menunjuk pihak ketiga atau pihak lain untuk melaksanakan pemeliharaan atau perbaikan dengan biaya seluruhnya ditanggung oleh PT Totalindo Eka Persada Tbk.

Besarnya denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan adalah sebesar 1 permil dari harga kontrak per hari dibatasi sampai dengan 5% dari harga kontrak, diberlakukan mulai tanggal berikutnya dari tanggal yang ditetapkan sebagai tanggal penyelesaian pekerjaan.

Jaminan pelaksanaan oleh PT Totalindo Eka Persada Tbk melalui perjanjian tertulis di dalam melaksanakan pekerjaan harus menyerahkan jaminan pelaksanaan, berupa surat jaminan dari bank pemerintah atau bank swasta atau lembaga asuransi yang disetujui entitas anak dalam jumlah 5% dari harga kontrak.

Pada tanggal 31 Desember 2019, proyek konstruksi dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk belum dimulai.

Uang muka operasional merupakan uang muka entitas anak untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari.

9. ADVANCES (Continued)

On 31 December 2016, MPIM entered in a cooperation agreement with PT Totalindo Eka Persada Tbk for the construction of Hotel Clay One project at Medan. Total value of the contract amounted to Rp39,530,700.

Damage restoration shall be done no later than 14 days after subsidiaries give written instruction, if restoration is not performed, subsidiaries may appoint third party or other party to perform maintenance or reparation which cost is fully covered by PT Totalindo Eka Persada Tbk.

The amount of penalty for late work completion is 1 permil of the contract price per day limited to 5% of the contract price, effected from the next date from the date specified as the date of completion of the work.

As a guarantor, PT Totalindo Eka Persada Tbk requires to make a written agreement that explains the form of guarantee will be consisted of a guarantee letter from government bank or private bank or insurance institution approved by subsidiaries with the amount of 5% of the contract price.

As of 31 December 2019, construction projects with PT Totalindo Eka Persada Tbk has not commenced.

Operational advances are subsidiaries' advances to finance daily operational activities.

10. PROPERTI INVESTASI

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	-	43.661.267	-	43.661.267	Land rights
Bangunan	-	5.232.979	-	5.232.979	Building
Jumlah biaya perolehan	-	48.894.246	-	48.894.246	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	(218.040)	-	(218.040)	Building
Nilai Buku	-			48.676.206	Net Book Value

Pendapatan sewa pada tahun 2019 dari properti investasi adalah sebesar Rp2.931.387, disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban penyusutan pada tahun 2019 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 26).

10. INVESTMENT PROPERTIES

Mutation of investment properties is as follows:

Rental income in 2019 from investment properties amounted to Rp2,931,387, presented as part of "Other income (expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation expense in 2019 is recorded as part of general and administrative expenses (Note 26).

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp71.257.000 pada tahun 2019. Nilai wajar properti investasi dilakukan oleh penilai berkualifikasi eksternal yang independen dengan pengalaman terkini menilai properti investasi di lokasi yang dimiliki oleh Grup.

Nilai wajar properti investasi diperoleh dengan menggunakan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan, dalam Level 3 hierarki nilai wajar menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Pendekatan Data Pasar memberikan indikasi nilai dengan membandingkan aset subjek dengan aset yang identik atau serupa yang informasi harganya tersedia. Pendekatan pendapatan didasarkan pada estimasi nilai sewa properti. Tingkat diskon dan tingkat pertumbuhan sewa diestimasi oleh penilai eksternal berdasarkan transaksi dan data industri yang dapat dibandingkan.

Berikut ini adalah asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar properti investasi berdasarkan pendekatan penghasilan:

Keterangan	Asumsi/ Assumptions	Description
Tingkat Pertumbuhan Sewa	8,35% - 9,40%	Rental Growth Rate
Nilai diskon	13,17%	Discount Rate

Hak tanah atas properti investasi dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dapat diperpanjang pada tahun 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang cukup.

The fair value of the investment properties amounted to Rp71,257,000 in year 2019. The fair value of the investment properties was carried out by external independent qualified valuers with recent experience valuing investment properties in the location held by the Group.

The fair value of the investment properties was arrived at using both Market Data and Income Approach, within Level 3 of fair value hierarchy using significant unobservable input. Market Data Approach provides an indication of value by comparing the subject asset with identical or similar assets for which price information is available. Income approach is based on the estimated rental value of the property. Discount rate and rental growth rate are estimated by the external valuer based on comparable transactions and industry data.

The following are the assumptions used to estimate the fair value of investment properties based on income approach:

The land rights on investment properties in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) can be extended on 2023. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

11. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

Mutation of fixed assets is as follows:

	2019					Acquisition Cost
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian akuisisi entitas anak/ Adjustment on acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan Tanah	375.973.739	18.562.985	-	-	394.536.724	Land rights
Bangunan dan prasarana	399.142.766	7.485.981	-	-	406.628.747	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	595.665.964	13.924.302	54.142.579	-	555.447.687	Machinery and Equipment
Kendaraan	1.074.138	-	-	-	1.074.138	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	44.203.130	2.864.229	386.724	-	46.680.635	Furniture, fittings and office equipment
Aset dalam penyelesaian	5.319.306	1.971.077	-	-	7.290.383	Construction in Progress
Subjumlah	1.421.379.043	44.808.574	54.529.303	-	1.411.658.314	Sub-total

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

		2019 (Lanjutan/Continued)					
	Sado awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian akuisisi entitas anak/ Adjustment on acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	89.112.916	19.138.660	-	-	108.251.576	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	431.015.481	25.246.729	54.142.579	-	402.119.631	Machinery and equipment	
Kendaraan	403.625	178.149	-	-	581.774	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	15.234.388	7.733.630	163.921	-	22.804.097	Furniture, fittings and office equipment	
Subjumlah	535.766.410	52.297.168	54.306.500	-	533.757.078	Sub-total	
Nilai buku	885.612.633				877.901.236	Net book value	
2018							
	Sado awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian akuisisi entitas anak/ Adjustment on acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Tanah	40.117.385	-	-	335.856.354	375.973.739	Land rights	
Bangunan dan prasarana	76.526.324	4.540	-	322.611.902	399.142.766	Buildings and Infrastructure	
Mesin dan Peralatan	543.366.528	-	435.980	52.735.416	595.665.964	Machinery and Equipment	
Kendaraan	757.332	500.000	757.332	574.138	1.074.138	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	2.466.610	243.056	-	41.493.464	44.203.130	Furniture, fittings and office equipment	
Aset dalam penyelesaian	-	5.319.306	-	-	5.319.306	Construction in progress	
Subjumlah	663.234.179	6.066.902	1.193.312	753.271.274	1.421.379.043	Sub-total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	53.851.265	2.913.755	-	32.347.896	89.112.916	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	397.687.734	17.026.870	435.980	16.736.857	431.015.481	Machinery and equipment	
Kendaraan	757.332	54.476	757.332	349.149	403.625	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	2.378.158	591.987	-	12.264.243	15.234.388	Furniture, fittings and office equipment	
Subjumlah	454.674.489	20.587.088	1.193.312	61.698.145	535.766.410	Sub-total	
Nilai buku	208.559.690				885.612.633	Net book value	

Sehubungan dengan akuisisi bisnis, hak atas tanah dari RSO, MAM, dan MPIM dicatat pada nilai wajarnya sebesar Rp198.162.000.

In relation to the business acquisitions, land rights from RSO, MAM, and MPIM are recorded at their fair value amounting to Rp198,162,000.

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berdasarkan HGB terbarukan di Tangerang akan berakhir pada 2034. Manajemen yakin bahwa Grup dapat memperbarui HGB setelah berakhirnya masa berlaku.

The land rights owned by the Group under renewable HGB in Tangerang will expire from 2034. Management believes that the Group can renew the HGBs upon expiration.

Pada tahun 2019, Grup menjual aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp220.990 untuk jumlah yang sama. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang dicatat dalam transaksi.

In 2019, the Group sold fixed assets with net book value of Rp220,990 for the same amount. No gain or loss is recorded in the transactions.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2018, Grup menjual aset tetap dengan nilai buku nihil, dengan jumlah Rp441.880. Grup mencatat laba dari pelepasan aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang disusutkan penuh yang masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas mesin yang tidak digunakan.

Aset tetap dijaminkan atas utang bank (Catatan 17).

Beban penyusutan pada tahun 2019 dan 2018 dibebankan sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Beban pokok pendapatan	3.083.423
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	<u>49.213.745</u>
Jumlah	<u>52.297.168</u>

11. FIXED ASSETS (Continued)

In 2018, the Group sold fixed assets with nil net book value, for a total price of Rp441,880. The Group recorded gain from disposal of fixed assets in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2019 and 2018, there are no fully-depreciated fixed assets still in use.

As of 31 December 2019 and 2018, the Group estimates that no one has reduced the value of the machines that are not in use.

Fixed assets are pledged for bank loans (Note 17).

Depreciation expense in 2019 and 2018 were charged as follows:

	<u>2018</u>	
	-	Cost of revenue
	<u>20.587.088</u>	General and administrative expense (Note 26)
	<u>20.587.088</u>	Total

12. UTANG USAHA

Akun ini sepenuhnya merupakan utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp26.475.045 dan Rp22.406.831.

Grup masih dalam proses melakukan restrukturisasi atas seluruh liabilitas Grup, termasuk penyelesaian utang usaha kepada pihak ketiga (Catatan 31).

12. TRADE PAYABLE

This account represents trade payable to third parties as of 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp26,475,045 and Rp22,406,831, respectively.

The Group is still in process of restructuring its liabilities, including settlement of trade payable to third parties (Note 31).

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
Bunga bank	20.387.368
Gas	3.784.484
Biaya layanan	3.530.850
Biaya manajemen	1.077.764
Biaya komisi	990.516
Listrik	466.571
Asuransi	244.566
Gaji dan tunjangan	233.701
Jasa profesional	208.946
Tunjangan hari raya	142.427
Jaminan sosial ketenagakerjaan	74.064
Iklan	13.444
Transportasi	-
Lain-lain	<u>4.740.442</u>
Jumlah	<u>35.895.143</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup masih dalam proses penyelesaian untuk biaya masih harus dibayar yang direstrukturisasi sebesar Rp26.891.128 (Catatan 31).

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2018</u>	
	23.454.362	Bank interest
	3.942.385	Gasoline
	2.254.462	Service charges
	-	Management fee
	-	Commission fee
	1.430.817	Utilities
	244.566	Insurance
	-	Salaries and allowances
	749.161	Professional fee
	67.500	Religious holiday allowance
	50.406	Employment social security
	-	Advertisement
	179.909	Transportation
	<u>1.903.446</u>	Others
	<u>34.277.014</u>	Total

As of 31 December 2019, the Group is still in the process of settlement for the restructured accrued expenses amounting to Rp26,891,128 (Note 31).

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp26.435.625 dan Rp40.492.589 merupakan uang yang diterima di muka dari pelanggan.

Seluruh uang muka pelanggan sudah termasuk dalam skema PKPU (Catatan 31).

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

As of 31 December 2019 and 2018, advances from customers amounting to Rp26,435,625 and Rp40,492,589, respectively, represents advance received from customers.

All advances from customers have been included in PKPU scheme (Note 31).

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
Pihak ketiga	5.232.677
Pihak berelasi:	
Raja Sapta Oktohari	1.391.000
PT Mahkota Properti	
Indo Permata	321.750
PT Mahkota Properti Indo	201.573
Lie Ju Tjhong	-
Subjumlah	<u>1.914.323</u>
Jumlah	<u>7.147.000</u>

Utang lain-lain kepada Tn. Raja Sapta Oktohari, PT Makhota Properti Indo Permata dan Tn. Lie Ju Tjhong berkaitan dengan jumlah yang diberikan oleh pihak terkait untuk kebutuhan modal kerja Grup.

Pada bulan Agustus 2019, utang lain-lain kepada Tn. Lie Ju Tjong telah dikonversi menjadi modal saham INKA dan modal saham tersebut dialihkan dari Tn. Lie Ju Tjong kepada Ibu Lie In In berdasarkan Akta Notaris No. 23 oleh Indra Gunawan, S.H., M.Kn.

Utang lain-lain kepada PT Mahkota Properti Indo adalah sejumlah uang muka untuk pembayaran cicilan pertama pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan persyaratan perjanjian pinjaman yang direstrukturisasi (Catatan 17).

Utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo dan dapat diminta.

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok untuk pembelian suku cadang mesin dimana tidak ada syarat dan kondisi khusus termasuk tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup masih dalam proses penyelesaian untuk restrukturisasi utang lain-lain kepada pihak ketiga (Catatan 31).

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	<u>2018</u>	
	13.565.775	Third parties
		Related parties:
	1.393.919	Raja Sapta Oktohari
		PT Mahkota Properti
	321.750	Indo Permata
	20.867.347	PT Mahkota Properti Indo
	<u>24.954.316</u>	Lie Ju Tjhong
	<u>47.537.332</u>	Sub-total
	<u>61.103.107</u>	Total

Other payables to Mr. Raja Sapta Oktohari, PT Makhota Properti Indo Permata, and Mr. Lie Ju Tjhong pertain to amount provided by the related parties for the Group's working capital requirements.

In August 2019, other payables to Mr. Lie Ju Tjong was converted into share capital of INKA and the share capital was transferred from Mr. Lie Ju Tjong to Ms. Lie In In based on Notarial Deed No. 23 by Indra Gunawan, S.H., M.Kn.

Other payables to PT Mahkota Properti Indo pertain to amount advanced for the first installment payment of bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the requirement of the restructured loan agreement (Note 17).

Other payables to related parties are non interest-bearing and are due and demandable.

Other payables to third parties represents payable to supplier for purchasing machine spareparts where there is no special terms and conditions including no interest bearing.

As of 31 December 2019, the Group is still in the process of settlement for the restructured other payables to third parties (Note 31).

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2019	2018	
Pajak pertambahan nilai	2.128.052	1.015.686	Value added tax
Pajak penghasilan:			Withholding taxes:
Pasal 22	173.182	-	Article 22
Pasal 26	98	-	Article 26
Jumlah	2.301.332	1.015.686	Total

b. Utang pajak

	2019	2018	
Pajak hotel dan restoran	4.145.997	8.849.133	Hotel and restaurant tax
Pajak penghasilan:			Withholding taxes:
Pasal 4(2)	25.038	13.430	Article 4(2)
Pasal 21	620.382	681.097	Article 21
Pasal 23	63.829	102.417	Article 23
Pasal 26	24.575	-	Article 26
Surat tagihan:			Collection letters:
Pajak pertambahan nilai	457.151	1.010.816	Value added tax
Pajak penghasilan	92.886	92.886	Income tax
Pajak bumi dan bangunan	57.366	380.378	Land and building tax
Pajak pertambahan nilai	10.147	58.988	Value added tax
Jumlah	5.497.371	11.189.145	Total

Pada tahun 2017, Grup menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) serta Surat Tagihan Pajak (STP) dari Januari 2016 hingga Mei 2017 sebesar Rp4.963.610, yang terdiri dari pajak kurang bayar sebesar Rp3.944.319 dan sanksi administrasi dalam bentuk bunga Rp1.019.291. Manajemen menerima SKPKB dan STP.

Pada tanggal 22 Februari 2018, Grup telah melunasi jumlah pokok sebesar Rp3.944.319 dan mengajukan permohonan penghapusan bunga. Kantor Pajak menolak rencana Grup untuk penghapusan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen akan menyelesaikan saldo kekurangan pembayaran pajak berkaitan dengan bagian bunga yang belum dibayar pada tahun 2020.

c. Beban pajak penghasilan

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(71.926.221)	70.055.565	Consolidated profit (loss) before income tax
Dikurangi:			Deducted:
Rugi bersih sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(52.200.351)	(53.952.358)	Net loss before income tax - Subsidiaries
Laba dari akuisisi entitas Anak		136.032.896	Gain from acquisition of subsidiaries
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	(5.801.005)	3.830.817	Consolidation eliminating entries

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2019	2018	
Pajak pertambahan nilai	2.128.052	1.015.686	Value added tax
Pajak penghasilan:			Withholding taxes:
Pasal 22	173.182	-	Article 22
Pasal 26	98	-	Article 26
Jumlah	2.301.332	1.015.686	Total

b. Tax payables

	2019	2018	
Pajak hotel dan restoran	4.145.997	8.849.133	Hotel and restaurant tax
Pajak penghasilan:			Withholding taxes:
Pasal 4(2)	25.038	13.430	Article 4(2)
Pasal 21	620.382	681.097	Article 21
Pasal 23	63.829	102.417	Article 23
Pasal 26	24.575	-	Article 26
Surat tagihan:			Collection letters:
Pajak pertambahan nilai	457.151	1.010.816	Value added tax
Pajak penghasilan	92.886	92.886	Income tax
Pajak bumi dan bangunan	57.366	380.378	Land and building tax
Pajak pertambahan nilai	10.147	58.988	Value added tax
Jumlah	5.497.371	11.189.145	Total

In 2017, the Group received several Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) as well as Tax Collection Letters (STP) from January 2016 up to May 2017 totaling to Rp4,963,610, which consist of underpaid tax of Rp3,944,319 and administrative sanction in the form of interest of Rp1,019,291. Management accepted the SKPKBs and STPs.

On 22 February 2018, the Group has settled the principal amount of Rp3,944,319 and submit application for the abolition of the interest. The Tax Office denied the Group's application for the abolition of the interest.

As of 31 December 2019, management will settle the outstanding balance of tax underpayment pertains to the portion of interest that remains unpaid pertaining in 2020.

c. Income tax expense

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(13.924.865)	(15.855.790)	Loss before income tax - the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(3.481.216)	(3.963.948)	Tax calculated at applicable rate
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effect of:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	428.923	32.923	Non-deductible expenses
Beban imbalan pascakerja	79.308	22.442	Post-employment benefit expenses
Perbedaan antara komersial dan penyusutan fiskal	(14.673)		Difference between commercial and fiscal depreciation
Denda pajak	6.489	4.113	Tax penalties
Penghasilan kena pajak final	(353.124)	(55.021)	Income subject to final tax
Pembalikan ketentuan kontinjensi untuk imbalan kerja	-	(498.856)	Reversal of contingent provision for employee benefits
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	3.334.293	4.458.347	Unrecognized deferred tax assets on tax losses
Pajak penghasilan Perusahaan	-	-	Income tax - the Company
Pajak penghasilan Entitas Anak	-	-	Income tax - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	-	-	Consolidated income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income is as follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(13.924.865)	(15.855.790)	Loss before income tax - the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.715.692	131.692	Non-deductible expenses
Beban imbalan pascakerja	317.230	89.766	Post-employment benefit expenses
Denda pajak	25.957	16.453	Tax penalties
Perbedaan antara komersial dan penyusutan fiskal	(58.691)	-	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penghasilan kena pajak final	(1.412.495)	(220.084)	Income subject to final tax
Pembalikan ketentuan kontinjensi untuk imbalan kerja	-	(1.995.424)	Reversal of contingent provision for employee benefits
Taksiran rugi fiskal	(13.337.172)	(17.833.387)	Estimated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	(58.661.095)	(40.827.708)	Accumulated fiscal losses at beginning of year
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun - Perusahaan	(71.998.267)	(58.661.095)	Accumulated fiscal losses at end of year - the Company
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun - Entitas anak	(191.450.308)	(90.188.725)	Accumulated fiscal losses at end of year - Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(263.448.575)	(148.849.820)	Accumulated fiscal losses at end of year

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns for fiscal year 2019.

Akumulasi rugi fiskal Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 akan kedaluwarsa di berbagai periode dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.

The accumulated fiscal losses of the Group as at 31 December 2018 and 31 December 2017 will expire in various periods from 2022 up to 2024.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Aset pajak tangguhan - SMS</u>	4.548.464
<u>Liabilitas pajak tangguhan - HPI</u>	(10.678.220)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui oleh Grup sehubungan dengan akuisisi bisnis anak perusahaan pada tahun 2018 berdasarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diidentifikasi yang diasumsikan.

16. TAXATION (Continued)

d. Deferred taxes

The Group's deferred tax assets and liabilities is as follows:

	2018	
<u>Aset pajak tangguhan - SMS</u>	5.597.936	<u>Deferred tax assets - SMS</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan - HPI</u>	(11.936.801)	<u>Deferred tax liabilities - HPI</u>

Deferred tax assets and liabilities are recognized by the Group upon business acquisition of subsidiaries in 2018 based on the fair values of identified assets and liabilities assumed.

17. UTANG BANK

Rincian pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	2019
Bagian utang bank jangka pendek:	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	8.960.800
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:	
Dolar As	5.578.765
Rupiah	2.712.575
PT Bank Bukopin Tbk	5.164.456
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	5.967.500
Subjumlah	44.384.096
Bagian utang bank jangka panjang:	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	112.395.951
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:	
Dolar AS	56.067.822
Rupiah	12.349.967
PT Bank Syariah Bukopin	47.044.200
PT Bank Bukopin Tbk	43.727.689
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-
Subjumlah	271.585.629
Jumlah	315.969.725

Entitas Anak - INKA

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

INKA memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend dan Fasilitas Kredit Modal Kerja L/C Switchable dengan Bank Mandiri. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan infrastruktur, mesin dan peralatan, jaminan perusahaan dari Perusahaan, anak perusahaan dan jaminan pribadi dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Lebih lanjut, INKA berkewajiban untuk mempertahankan beberapa persyaratan perjanjian kredit, termasuk: (a) mempertahankan rasio keuangan tertentu, (b) memberikan pertanggungan asuransi untuk barang-barang yang dijamin, dan (c) mendapatkan persetujuan dari Bank Mandiri sebelum melakukan transaksi tertentu.

17. BANK LOANS

Details of bank loans are as follows:

	2018	
Bagian utang bank jangka pendek:		Current portion of bank loans:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	66.772	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:
Dolar As	5.596.298	US Dollar
Rupiah	2.612.109	Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk	2.105.773	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.285.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Subjumlah	27.165.952	Sub-total
Bagian utang bank jangka panjang:		Non-current portion of bank loans:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	128.413.048	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:
Dolar AS	64.218.645	US Dollar
Rupiah	15.062.540	Rupiah
PT Bank Syariah Bukopin	56.005.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Bukopin Tbk	46.927.689	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	6.075.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Subjumlah	316.701.922	Sub-total
Jumlah	343.867.874	Total

Subsidiary - INKA

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

INKA obtained Aflopend Working Capital Credit Facility and Switchable L/C Working Capital Credit Facility with Bank Mandiri. These loan facilities were guaranteed by trade receivable, inventories, land, building and infrastructure, machineries and equipment, corporate guarantee from the Company, subsidiaries and personal guarantees from certain related parties. Further, INKA is obligated to maintain several credit agreement terms, including: (a) maintaining certain financial ratio, (b) providing insurance coverage on pledged items, and (c) obtaining approval from Bank Mandiri prior to executing certain transactions.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - INKA (Lanjutan)

Pada 30 Maret 2017, INKA memperoleh persetujuan untuk merestrukturisasi dan menjadwalkan ulang ketentuan pembayaran sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja *Aflop* dengan saldo utang pokok sebesar Rp40.186.293.
 - Utang bunga per 30 Maret 2017 dihapuskan. Bunga yang dibebaskan dapat dikembalikan jika INKA melakukan pembayaran tepat waktu sesuai dengan jadwal pembayaran yang disepakati.
 - Suku bunga baru 3,75% p.a. Suku bunga baru akan ditinjau sesuai dengan peraturan Bank Mandiri.
 - Jangka waktu pinjaman diperpanjang dari 23 Maret 2018 menjadi angsuran bulanan hingga 23 Desember 2023, dikenakan pembayaran angsuran awal sebesar Rp20.000.000.
 - Penalti dikenakan biaya 2% untuk setiap keterlambatan pembayaran.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja *Switchable L/C* - saldo pinjaman sebesar USD5.945.464.
 - Utang bunga per 30 Maret 2017 dihapuskan. Bunga yang dibebaskan dapat dikembalikan jika INKA tidak melakukan pembayaran tepat waktu sesuai dengan jadwal pembayaran yang disepakati.
 - Suku bunga baru 2,75% p.a. suku bunga baru akan ditinjau sesuai dengan peraturan Bank Mandiri.
 - Jangka waktu pinjaman diperpanjang dari 23 Maret 2018 menjadi angsuran bulanan hingga 23 Desember 2023.
 - Penalti dikenakan biaya 2% untuk setiap keterlambatan pembayaran.

Oleh karena itu, INKA tidak menghapuskan utang bunga sebesar Rp 20.367.368 dan tidak mengakui laba restrukturisasi pinjaman samapai dengan pembayaran angsuran pinjaman dilakukan secara tepat waktu kepada Bank Mandiri sampai dengan Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, INKA mematuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Entitas Anak - HPI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 6 November 2014, HPI menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi dengan BRI yang kemudian direstrukturisasi pada tanggal 30 Mei 2017. Fasilitas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp150.000.000, dengan jangka waktu 120 bulan (direstrukturisasi dari perjanjian awal 96 bulan) dan tingkat bunga mengambang 11% per tahun jatuh tempo setiap bulan.

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary - INKA (Continued)

On 30 March 2017, INKA obtained approval to restructure and reschedule the payment terms as follows:

- *Aflop* Working Capital Credit Facility - outstanding loan balance of Rp40,186,293.
 - Interest payable as of 30 March 2017 was waived. The waived interest can be recovered if INKA make timely payments according to the agreed payment schedule.
 - New interest rate of 3.75% p.a. The new interest rate is subject to review in accordance with the regulation of Bank Mandiri.
 - The term of the loan is extended from 23 March 2018 to monthly installments until 23 December 2023, subject to initial installment payment of Rp20,000,000.
 - Penalty is charged at 2% for any late payment.
- *Switchable L/C* Working Capital Credit Facility - outstanding loan balance of USD5,945,464.
 - Interest payable as of 30 March 2017 was waived. The waived interest can be recovered if INKA does not make timely payments according to the agreed payment schedule.
 - New interest rate of 2.75% p.a. the new interest rate is subject to review in accordance with the regulation of Bank Mandiri.
 - The term of the loan is extended from 23 March 2018 to monthly installments until 23 December 2023.
 - Penalty is charged at 2% for any late payment.

Therefore, INKA will not write off the interest payable of Rp 20,387,368 and will not recognize any gain from loan restructuring until payment of loan installments will be made on timely basis to Bank Mandiri up to December 2023

As of 31 December 2019 and 2018, INKA is compliant will all the loan covenants as stipulated in the agreements.

Subsidiary - HPI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On 6 November 2014, HPI entered into an Investment Loan Facility Agreement with BRI as subsequently restructured on 30 May 2017. The loan facility provided amounted to Rp150,000,000, with loan period of 120 months (restructured from original agreement of 96 months) and floating interest rate of 11% p.a. due monthly.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - HPI (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Jaminan untuk pinjaman terdiri dari:

- Tanah SHGB No. 390 dengan luas 651 sq.m. dan No. 394 dengan luas 1.043 sq.m. (hak peringkat pertama);
- Bangunan Saka Tower Hotel; dan
- Mesin.

Tidak ada laba restrukturisasi pinjaman yang diakui HPI karena sifat restrukturisasi pinjaman hanya memperpanjang jangka waktu pinjaman dan tidak ada pengurangan pokok dan bunga pinjaman.

Pada tanggal 15 November 2018, jaminan untuk pinjaman diperbarui berdasarkan Surat Penawaran Keputusan Kredit Nomor R.II/63-OPK/DKS11/2018. Mesin yang awalnya digunakan sebagai jaminan diperbarui dengan perabotan dan perlengkapan, peralatan dan kendaraan.

Sebagai jaminan tambahan, fasilitas kredit ini dijamin oleh Perusahaan (*Corporate Guarantee*).

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bri Agroniaga)

Pada tanggal 31 Oktober 2016, HPI menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi No. 195 dengan BRI Agroniaga, sebagaimana diperbaharui berdasarkan Amandemen Surat Keputusan Kredit No. Ref: B.049/SPPK/ADKOPK/08/2019 tanggal 16 Agustus 2019. Pinjaman fasilitas yang disediakan adalah sebesar Rp4.500.000, dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun dan masa tenggang 6 bulan, dan tingkat bunga mengambang sebesar 13,5% per tahun.

Jaminan untuk pinjaman terdiri dari piutang usaha dan tanah SHGB No. 390 dengan luas 651 sq.m. dan No. 394 dengan luas 1.043 sq.m. (hak hipotek pihak ketiga). Selanjutnya, fasilitas kredit dijamin oleh Hasan Hambali (Jaminan Pribadi) dan kemudian diubah menjadi dijamin oleh Perusahaan (Jaminan Pribadi).

Pada tanggal 22 Juli 2016, HPI menandatangani Fasilitas Pinjaman Modal Kerja No. 54, sebagaimana telah diperbaharui berdasarkan Amandemen Surat Keputusan Kredit No. Ref: B.049/SPPK/ADK-OPK/08/2019 tanggal 16 Agustus 2019. Fasilitas pinjaman tersebut memberikan HPI maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun, dengan tingkat bunga mengambang 13,5% per tahun.

Jangka waktu pinjaman dua belas (12) bulan sejak tanggal 22 Juli 2019 sampai dengan 22 Juli 2020.

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary - HPI (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Collateral for the loan consists of the following:

- Land SHGB No. 390 with an area of 651 sq.m. and No. 394 with an area of 1,043 sq.m. (first rank rights);
- Saka Tower Hotel building; and
- Machinery.

There was no gain from loan restructuring recognized by HPI because the nature of loan restructuring only extended the loan period and no reduction on loan principal and interest.

On 15 November 2018, the collateral for the loan was updated based on Credit Decision Offer Letter Number R.II/63-OPK/DKS11/2018. The machinery initially used as collateral is updated with furniture and fixtures, equipment, and vehicles.

As an additional collateral, the loan facility is guaranteed by Company (Corporate Guarantee).

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agroniaga)

On 31 October 2016, HPI entered into Investment Credit Loan Facility Agreement No. 195 with BRI Agroniaga, as amended based on Amendment Letter of Credit Decision No. Ref: B.049/SPPK/ADKOPK/08/2019 dated 16 August 2019. The loan facility provided amounted to Rp4,500,000, with loan period of 4 years and grace period of 6 months, and floating interest rate of 13.5% p.a.

Collateral for the loan consists of trade receivable and land SHGB No. 390 with an area of 651 sq.m and No. 394 with an area of 1,043 sq.m. (third party mortgage rights). Further, the credit facility is guaranteed by Hasan Hambali (Personal Guarantee) and subsequently changed to be guaranteed by the Company (Personal Guarantee).

On 22 July 2016, HPI entered into Working Capital Loan Facility No. 54, as amended based on Amendment Letter of Credit Decision No. Ref: B.049/SPPK/ADK-OPK/08/2019 dated 16 August 2019. The loan facility provided HPI with maximum loan of Rp5,000,000 for a period of 1 year, with floating interest rate of 13.5% p.a.

The term of the loan is twelve (12) months from 22 July 2019 to 22 July 2020.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - HPI (Lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tahun 2018, HPI menandatangani perjanjian untuk membiayai tagihan listrik distribusi PT PLN (Persero) di Jawa Barat di Bogor dalam hal penyedia layanan bailout kepada Perusahaan oleh PT Bank Bukopin Tbk untuk pembayaran tagihan listrik Perusahaan kepada PLN.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk oleh HPI sebesar Rp605.773. Pada tahun 2019, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian ini.

Entitas Anak - SMS

PT Bank Syariah Bukopin

SMS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Syariah Bukopin berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit No. 065/DIR/BSB-JKT/II/2016 tanggal 23 Februari 2016 dan Akta Murabahah No. 10 tanggal 04 Maret 2016, Akta Pengakuan Hutang No. 11 tanggal 04 Maret 2016, dan Akta Jaminan Pribadi No. 12 tanggal 04 Maret 2016 dibuat di hadapan Risna Rahma Arifa, SH, SpN., Notaris di Medan, 2014 dengan tunduk pada syarat dan ketentuan berikut:

- a. Tipe Fasilitas: Line Facility Murabahah (Non-Revolving);
- b. Tujuan fasilitas: Pembelian bahan untuk pengembangan proyek Hotel Syariah Saka 2, Kota Medan;
- c. Harga pembelian: Rp80.230.000;
- d. Uang muka (pembayaran sendiri): Rp24.069.000;
- e. Fasilitas Bank: Rp56.200.000;
- f. Fasilitas Margin: setara dengan 14% p.a.;
- g. Harga Jual: Rp128.297.686;
- h. Piutang Murabahah: Rp104.467.686;
- i. Periode Fasilitas: 120 bulan termasuk Periode penarikan 18 bulan;
- j. Masa Tenggang: 24 bulan; dan
- k. Biaya administrasi: 1% (dibayarkan pada saat penarikan fasilitas).

Jaminan:

1. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Gajah Mada, desa Babura, Kecamatan Medan Baru, kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, menurut Surat Ukur/Situation Drawing No. 1255/1990 tanggal 14 April 1990. Total area 590 m², terdaftar di bawah Haji Buchari Usman dengan kepemilikan sertifikat tanah (SHM) No. 257/Babura.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Gajah Mada, desa Babura, Kecamatan Medan Baru, kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, menurut Surat Ukur/Situation Drawing No. 00112/ BABURA/2016 tanggal 7 Januari 2016. Total area 767 m², terdaftar di bawah Hajjah Sisiliana, Akbar Himawan Buchari, dan Agung Nugraha dengan Sertifikat Kepemilikan Tanah No. 1185/Babura.
3. Jaminan Perorangan dari Akbar Himawan Buchari.

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary - HPI (Continued)

PT Bank Bukopin Tbk

In 2018, HPI signed an agreement to finance the electricity bill of PT PLN (Persero) distribution in West Java in Bogor in terms of bailout service providers to the Company by PT Bank Bukopin Tbk for payment of the Company's electricity bills to PLN.

As of 31 December 2018, the loan from PT Bank Bukopin Tbk by HPI amounted to Rp605,773. In 2019, HPI ended this agreement.

Subsidiary - SMS

PT Bank Syariah Bukopin

SMS obtained loan facility from PT Bank Syariah Bukopin under the Credit Facility Agreement Letter No. 065/DIR/BSB-JKT/II/2016 dated 23 February 2016 and Deed of Akad Murabahah No. 10 dated 4 March 2016, Akta Pengakuan Hutang No. 11 dated 4 March 2016, and Akta Jaminan Pribadi No. 12 dated 4 March 2016 made before Risna Rahma Arifa, S.H., SpN., Notary in Medan, 2014, subject to the following terms and conditions:

- a. Facility Type: Line Facility Murabahah (Non-Revolving);
- b. Purpose of facility: Purchase of materials for the project development of Hotel Syariah Saka 2, Medan City;
- c. Purchase price: Rp80,230,000;
- d. Down payment (self financing): Rp24,069,000;
- e. Bank Facility: Rp56,200,000;
- f. Margin Facility: equivalent to 14% p.a.;
- g. Selling Price: Rp128,297,686;
- h. Murabahah Receivables: Rp104,467,686;
- i. Facility Periods: 120 months included 18 months drawdown period;
- j. Grace Period: 24 months; and
- k. Administrative cost: 1% (payable upon facility drawdown).

Collateral:

1. Land and building located at Jl. Gajah Mada, Babura village, Medan Baru District, Medan city, Province of Sumatera Utara, according to Surat Ukur/Situation Drawing No. 1255/1990 dated 14 April 1990. Total area of 590 sq.m., registered under Haji Buchari Usman with land certificate ownership (SHM) No. 257/Babura.
2. Land and building located at Jl. Gajah Mada, Babura village, Medan Baru District, Medan city, Province of Sumatera Utara, according to Surat Ukur/Situation Drawing No. 00112/BABURA/2016 dated 7 January 2016. Total area of 767 m², registered under Hajjah Sisiliana, Akbar Himawan Buchari, and Agung Nugraha with Land Certificate of Ownership No. 1185/Babura.
3. Personal Guarantee from Akbar Himawan Buchari.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - SMS (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Januari 2018, fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Syariah Bukopin direstrukturisasi berdasarkan Surat Persetujuan No. 032/DIR/BSB-JKT/II/2018 dengan syarat dan ketentuan berikut:

- Jenis fasilitas: Fasilitas Jalur Murabahah (Non-Revolving);
- Tujuan fasilitas: Pembelian bahan untuk pengembangan proyek Hotel Syariah Saka 2, Kota Medan;
- Fasilitas bank: Rp56.200.000;
- Fasilitas margin: 8% p.a. dari Januari 2018 - Desember 2019 (24 bulan), selisih margin 5% (13% -8%) akan dibayarkan secara proporsional dari Januari 2020 hingga periode pembiayaan selesai (lunas);
- Periode fasilitas: 120 bulan dari 4 Maret 2016 - 4 Maret 2026.

PT Bank Syariah Bukopin mensyaratkan dalam perjanjian restrukturisasi kredit, SMS harus :

- Menyetor dana blokir 1 (satu) kali angsuran;
- Dilakukan addendum Akad Pembiayaan secara internal terkait restrukturisasi pembiayaan dengan perubahan pola bayar yang tercantum sebelumnya;
- Syarat dan ketentuan lainnya yang tidak berubah tetap mengacu kepada Surat Persetujuan Fasilitas Pembiayaan sebelumnya;
- Pola pembayaran sesuai dengan *Repayment Schedule* yang telah disepakati;
- Sepanjang tidak dirubah dalam perjanjian ini, tetap mengacu sesuai surat PT Bank Syariah Bukopin tertanggal 23 Februari 2016 No. 065/DIR/BSB-JKT/II/2016 perihal Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan dan ketentuan serta persyaratan fasilitas pembiayaan yang berlaku di PT Bank Syariah Bukopin.

PT Bank Bukopin Tbk

SMS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit No. 02657/DKM/II/2015 tanggal 23 Februari 2015 dan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 24 Februari 2015, dibuat sebelum Hapizo, S.H., PPAT/Notaris di Medan, tunduk pada syarat dan ketentuan berikut:

- Bentuk Fasilitas Kredit: Pinjaman Cicilan;
- Tujuan Penggunaan: Untuk *Take Over* fasilitas kredit Debitur;
- Plafond: Rp56.000.000;
- Jangka Waktu: 120 bulan;
- Suku Bunga: 14,5% p.a.

Jaminan:

- Sertifikat Hak Milik Nomor: 164/SEI SIKAMBING B, seluas 6.207 m² terdaftar atas nama Akbar Himawan, S.H., Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
- Personal Guarantee (Jaminan Perorangan) atas nama H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, Husni Usman.

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary - SMS (Continued)

On 30 January 2018, the credit loan facility from PT Bank Syariah Bukopin was restructured based on Approval Letter No. 032/DIR/BSB-JKT/II/2018 with the following terms and conditions:

- Facility type: Line Facility Murabahah (Non-Revolving);
- Purpose of facility: Purchase of materials for the project development of Hotel Syariah Saka 2, Medan City;
- Bank facility: Rp56,200,000;
- Margin facility: 8% p.a. from January 2018 - December 2019 (24 months), margin difference of 5% (13% -8%) will be paid proportionally from January 2020 until the financing period is complete (paid off);
- Facility periods: 120 months from 4 March 2016 - 4 March 2026.

PT Bank Syariah Bukopin requires that in the credit restructuring agreement, SMS must:

- Deposit blocking funds 1 (one) installment time;
- Performed addendum on Financing Agreement internally related to financing restructuring with changes in the payment pattern listed previously;
- Other terms and conditions that remain unchanged refer to the Approval Letter of the previous Financing Facility;
- Payment patterns are in accordance with the agreed Repayment Schedule;
- As long as it is not amended in this agreement, it still refers to the letter of PT Bank Syariah Bukopin dated 23 February 2016 No. 065/DIR/BSB-JKT/II/2016 concerning the Approval of Financing Facilities and the terms and conditions of the financing facilities applicable at PT Bank Syariah Bukopin.

PT Bank Bukopin Tbk

SMS obtained loan facility from PT Bank Bukopin Tbk under the Credit Facility Agreement Letter No. 02657/DKM/II/2015 dated 23 February 2015 and Deed of Guarantee Credit Agreement No. 33 dated 24 February 2015, made before Hapizo, S.H., PPAT/Notary in Medan, subject to the following terms and conditions:

- Facility type: Installments;
- Purpose of facility: To Take Over Existing Bank facilities;
- Principal: Rp56,000,000;
- Tenor: 120 months;
- Interest rate: 14.5% p.a.

Collaterals:

- Ownership certificate (SHM) No. 164/SEI SIKAMBING B, total area of 6.207 m² registered under the names of Akbar Himawan, S.H., Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
- Personal Guarantee of H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, and Husni Usman.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak - SMS (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Bukopin, mengalami Addendum Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan Restrukturisasi No. XLVII/277/BUKI/ADD-PK-INST/XII/2017 (Restrukturisasi) tanggal 27 Desember 2017, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

- Bentuk Fasilitas Kredit: Kredit Investasi;
- Plapond: Rp48.587.689;
- Jangka Waktu: 120 bulan;
- Suku Bunga: 12% efektif per tahun.

PT Bank Bukopin Tbk mewajibkan SMS untuk melakukan dan mengikat secara hukum, namun tetap memiliki eksposur kredit ke bank antara lain untuk:

- Penarikan dan pemanfaatan fasilitas kredit bank hanya untuk mengambil alih fasilitas kredit SMS yang ada di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk mengembangkan Hotel Saka I yang ada dan membangun Hotel Saka II;
- Setelah hotel beroperasi secara komersial, untuk mempertahankan rasio Penghasilan Sebelum Bunga, Depresiasi dan Amortisasi Pajak (EBITDA) terhadap utang minimal 1,3X;

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary - SMS (Continued)

The credit loan facility from PT Bank Bukopin was restructured based on Credit Agreement Addendum using Restructuring Guarantee No. XLVII/277/BUKI/ADD-PK-INST/XII/2017 (Restructuring) on 27 December 2017, with the following terms and conditions:

- Facility type: Credit Investment;
- Principal: Rp48,587,689;
- Tenor: 120 months;
- Interest rate: 12% p.a.

PT Bank Bukopin Tbk requires SMS to legally commit and do binding, while remain having credit exposure to the bank, among others, to:

- Drawdown and utilize the bank credit facility only to take-over SMS' existing credit facility at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to develop existing Hotel Saka I and build Hotel Saka II;
- Once the hotel is commercially operating, to maintain the ratio of its Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) against debts at a minimum of 1.3X;

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menghitung dan menyediakan program pensiun untuk semua karyawan yang memenuhi kualifikasi Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja."

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang disiapkan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dengan menggunakan "Metode Kredit Unit Proyek" dan asumsi utama berikut:

	2019	2018	
Umur pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,91% per tahun/per year	8,67% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per year	5% per tahun/per year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI III - 2011 5% sampai dengan umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 54 tahun/ 5% up to age of 39 and linearly decrease to 1% at the age of 54	TMI III - 2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate

Program pensiun tidak didanai. Liabilitas imbalan pascakerja terpapar sejumlah risiko, termasuk:

- Risiko tingkat bunga: penurunan/kenaikan tingkat diskonto yang digunakan (obligasi korporasi berkualitas tinggi) akan meningkatkan/mengurangi kewajiban imbalan pascakerja;
- Risiko umur panjang: perubahan estimasi tingkat kematian karyawan saat ini dan mantan karyawan;
- Risiko gaji: kenaikan gaji di masa depan meningkatkan kewajiban imbalan pascakerja bruto.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group calculates and provides retirement plan for all employees who met the qualification of the Law Number 13 Year 2003 regarding "Manpower" and PSAK No. 24 "Employee Benefits."

The Company recognises post-employment benefit liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit Method" and the following main assumptions:

The retirement plan is unfunded. The post-employment benefit liabilities are exposed to a number of risks, including:

- Interest rate risk: decrease/increase in the discount rate used (high quality corporate bonds) will increase/decrease the post-employment benefit liabilities;
- Longevity risk: changes in the estimation of mortality rates of current and former employees;
- Salary risk: increases in future salaries increase the gross post-employment benefit liabilities.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir dari kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefit liabilities are as follows:

	2019			
	Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits	Imbalan Pascakerja Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Employee Benefits	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.841.439	-	1.841.439	Beginning balance
Dari akuisisi entitas anak	-	-	-	From acquisition of subsidiaries
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (Catatan 26)	611.896	-	611.896	Employee benefits expense for the year (Note 26)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(921.176)	-	(921.176)	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	1.532.159	-	1.532.159	Ending balance

	2018			
	Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits	Imbalan Pascakerja Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Employee Benefits	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Dari akuisisi entitas anak	1.021.986	-	1.021.986	From acquisition of subsidiaries
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (Catatan 26)	880.442	-	880.442	Employee benefits expenses for the year (Note 26)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(60.989)	-	(60.989)	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	1.841.439	-	1.841.439	Ending balance

Komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Component of employee benefit expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	522.211	806.219	Current service cost
Bunga neto	95.974	74.223	Net interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(6.289)	-	Past service cost and gain on settlements
Komponen yang diakui dalam laporan laba rugi	611.896	880.442	Component recognized in profit or loss
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain arising from:
Penurunan karena perubahan program	(6.288)	-	Decrease due to program changes
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	927.464	60.989	Experience adjustments on liabilities
Komponen yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	921.176	60.989	Component recognized in other comprehensive income

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas perubahan dalam tingkat diskonto yang diasumsikan dan tingkat kenaikan gaji (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki efek berikut terhadap kewajiban imbalan pascakerja:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Effect on Post-employment Benefits Liabilities
Tingkat diskonto/ Discount Rate	Kenaikan 1% /Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	(4.631.255.114) 5.413.838.154
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan 1% /Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	5.413.123.807 (4.625.426.292)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam liabilitas imbalan pascakerja karena kecil kemungkinan bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi mungkin berkorelasi.

Manajemen telah mereviu asumsi tersebut dan setuju bahwa asumsi ini memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas yang diakui cukup untuk menutupi liabilitas Grup atas program pensiun.

Durasi rata-rata program pensiun pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 12,61 tahun (17,85 tahun pada tanggal 31 Desember 2018).

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analysis of change in the assumed discount rate and salary increase rate (where other variables held constant) would have the following effects over the post-employment benefits liabilities:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Effect on Post-employment Benefits Liabilities
Tingkat diskonto/ Discount Rate	Kenaikan 1% /Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	(4.631.255.114) 5.413.838.154
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan 1% /Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	5.413.123.807 (4.625.426.292)

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Management has reviewed the assumptions and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability recognized is sufficient to cover the Group's liabilities for retirement plan.

The average duration of the retirement plan as of 31 December 2019 is 12.61 years (17.85 years as of 31 December 2018).

19. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas tidak lancar lainnya merupakan liabilitas yang direstrukturisasi karena vendor tertentu. Grup masih dalam proses penyelesaian untuk liabilitas tidak lancar lainnya yang direstrukturisasi (Catatan 31).

19. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

As of 31 December 2019 and 2018, other non-current liabilities represent restructured liabilities due to certain vendors. The Group is still in the process of settlement for the restructured other non-current liabilities (Note 31).

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of ownership of the Company's shares as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

2019			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ Total <i>(Rp 000)</i>
Saham Seri "A"			
PT Mahkota Properti Indo	392.521.572	2,95%	98.130.393
Wandervale Holdings Ltd	378.000.000	2,84%	94.500.000
Masyarakat (di bawah 5%)	812.246.000	6,10%	203.061.500
Subjumlah	<u>1.582.767.572</u>	<u>11,89%</u>	<u>395.691.893</u>
Saham Seri "B"			
PT Mahkota Properti Indo	2.647.024.238	19,89%	132.351.212
Wandervale Holdings Ltd	2.265.125.706	17,02%	113.256.285
Masyarakat (di bawah 5%)	6.810.881.871	51,20%	340.544.094
Subjumlah	<u>11.723.031.815</u>	<u>88,11%</u>	<u>586.151.591</u>
Jumlah	<u>13.305.799.387</u>	<u>100,00%</u>	<u>981.843.484</u>
2018			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ Total <i>Rp 000</i>
Saham Seri "A"			
PT Mahkota Properti Indo	392.521.572	3,25%	98.130.393
Wandervale Holdings Ltd	378.000.000	3,12%	94.500.000
Masyarakat (di bawah 5%)	812.246.000	6,71%	203.061.500
Subjumlah	<u>1.582.767.572</u>	<u>13,08%</u>	<u>395.691.893</u>
Saham Seri "B"			
PT Mahkota Properti Indo	2.899.557.038	23,97%	144.977.852
Wandervale Holdings Ltd	2.099.369.656	17,36%	104.968.483
Masyarakat (di bawah 5%)	5.514.486.995	45,59%	275.724.349
Subjumlah	<u>10.513.413.689</u>	<u>86,92%</u>	<u>525.670.684</u>
Jumlah	<u>12.096.181.261</u>	<u>100,00%</u>	<u>921.362.577</u>

Pada tanggal 13 Desember 2019, berdasarkan Akta Notaris No. 25 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham telah menyetujui terkait perubahan susunan pemegang saham. Akta Notaris ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0374044 tanggal 17 Desember 2019.

Pada tanggal 22 Mei 2018, berdasarkan Akta Notaris No. 19 dari Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham telah menyetujui terkait perubahan susunan pemegang saham. Akta Notaris ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0208987 tanggal 23 Mei 2018.

On 13 December 2019, based on the Notarial Deed No. 25 of Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to the change of composition of shareholders. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0374044 dated 17 December 2019.

On 22 May 2018, based on the Notarial Deed No. 19 of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to the change of composition of shareholders. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0208987 dated 23 May 2018.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 10 Oktober 2018, berdasarkan Akta Notaris No. 63 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham telah menyetujui terkait perubahan anggaran dasar. Akta Notaris ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0135420.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 12 Oktober 2018.

Tidak ada perbedaan hak dan kewajiban yang melekat pada saham biasa antara seri A dan B.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

On 10 October 2018, based on the Notarial Deed No. 63 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed to the change of composition of shareholders. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0135420.AH.01.11.TAHUN 2018 dated 12 October 2018.

There is no difference on the rights and obligations attached on the ordinary share between class A and B.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
Penerbitan saham untuk konversi utang (catatan 1)	200.651.772
Penawaran umum saham perdana	25.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(6.229.404)
Pengampunan pajak	53.753
Penerbitan saham dari HMETD (PUT I) dikurangi biaya emisi saham	21.106.684
Penerbitan saham dari HMETD (PUT II) dikurangi biaya emisi saham	267.587.195
Penerbitan saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dikurangi biaya emisi saham	108.865.631
Penghasilan komprehensif lain	(220.079.958)
Jumlah	<u>396.955.673</u>

Agio saham dari penerbitan saham untuk konversi utang merupakan selisih antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan pengkonversian hutang menjadi saham pada tahun 2002 (Catatan 1).

Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana merupakan selisih antara harga penawaran dengan total nilai nominal per saham seperti yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan saham yang ditawarkan kepada publik pada tahun 1997 (Catatan 1).

Eliminasi selama kuasi-reorganisasi sebesar Rp220.079.958 merupakan penyesuaian terhadap defisiensi ekuitas Perusahaan pada tahun 2007.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan UU No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp53.753.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	<u>2018</u>	
	200.651.772	Shares issued from debt conversions (Note 1)
	25.000.000	Initial public offering
	(5.142.067)	Stock issuance cost
	53.753	Tax amnesty
	21.106.684	Share issuance through HMETD (PUT I) - net off share issuance cost
	267.587.195	Share issuance through HMETD (PUT II) - net off share issuance cost
	-	Share issuance through Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)-net of share issuance cost
	(220.079.958)	Other comprehensive income
	<u>289.177.379</u>	Total

Additional paid-in capital from debt conversion represents the difference between the total par value per share as stated in the Company's articles of association and actual proceeds received from the stockholders in relation to the conversion of the loans into the shares of stock in 2002 (Note 1).

Additional paid-in capital from initial public offering represents the difference between offering price with the total par value per share as stated in the Company's articles of association in relation to the shares offered to the public in 1997 (Note 1).

Elimination during quasi-reorganisation amounting to Rp220,079,958 represents adjustment to the Company's equity deficiency in 2007.

In 2016, the Company and participated in the Tax Amnesty Program in accordance to Law No. 11 of 2016 regarding the Tax Amnesty. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp53,753.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian dari aset neto pemegang saham selain dari Perusahaan di entitas anak - INKA, RSO, MAM, MPIM, HPI, SMS.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest represents the share in net assets of the shareholders other than the Company in the subsidiaries - INKA, RSO, MAM, MPIM, HPI, SMS.

23. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
Keramik:	
Penjualan lokal	3.357.789
Pendapatan dari hotel	81.167.137
Jumlah	<u>84.524.926</u>

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak ada pendapatan untuk satu pelanggan yang memberikan kontribusi lebih dari 10% dari total pendapatan.

23. REVENUE

This account consists of:

	<u>2018</u>	
	4.574.617	<i>Sale of ceramics:</i>
	6.702.055	<i>Local sales</i>
		<i>Revenue from hotel</i>
	<u>11.276.672</u>	Total

In 2019 and 2018, there are no revenue to a single customer contributing more than 10% of total revenue.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
Beban pokok penjualan keramik:	
Bahan baku dan barang jadi	2.742.073
Upah langsung	516.266
Upah tidak langsung	695.856
Biaya pabrikasi	1.167.743
Beban pokok pendapatan - hotel	17.497.730
Jumlah	<u>22.619.668</u>

Biaya pendapatan untuk hotel termasuk biaya kamar dan makanan dan minuman serta gaji staf hotel.

Tidak ada pembelian dari pemasok perorangan yang melebihi 10% dari total biaya pendapatan dan tidak ada pembelian dari pihak terkait.

24. COST OF REVENUE

This account consists of:

	<u>2018</u>	
	3.671.465	<i>Cost of ceramic sales:</i>
	-	<i>Raw materials and finished goods</i>
	41.999	<i>Direct labor</i>
	132.305	<i>Indirect labor</i>
	1.687.169	<i>Factory overhead</i>
	<u>5.532.938</u>	<i>Cost of revenue - hotel</i>
		Total

Cost of revenue for hotels include room and food and beverage costs, and salaries of hotel staffs.

There are no purchases from individual suppliers exceeding 10% of total cost of revenue and there are no purchases from related parties.

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
Biaya staf pemasaran, iklan dan promosi	2.962.941
Pengangkutan dan pengiriman	268.008
Komisi penjualan	1.782.923
Jumlah	<u>5.013.872</u>

25. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	<u>2018</u>	
	2.299.369	<i>Marketing staff costs, advertising, and promotions</i>
	225.900	<i>Freight and shipping</i>
	-	<i>Sales commission</i>
	<u>2.525.269</u>	Total

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2019
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	49.431.785
Gaji dan biaya karyawan	25.221.090
Jasa profesional	7.474.757
Perlengkapan kantor	6.055.165
Pemeliharaan dan perbaikan	4.658.067
Listrik dan air	4.533.176
Perjalanan dinas	1.879.829
Jasa manajemen	1.825.570
Transportasi	1.789.470
Sewa	1.765.600
Administrasi saham	513.250
Denda pajak	578.907
Asuransi	365.507
Teknologi dan informasi	118.400
Lain-lain	7.118.701
Jumlah	113.329.274

Gaji dan biaya karyawan termasuk beban imbalan pascakerja seperti diungkapkan dalam Catatan 18.

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2018	
	20.587.088	Depreciation (Notes 10 and 11)
	14.161.880	Salaries and employee cost
	11.233.709	Professional fee
	179.526	Office supplies
	62.716	Repair and maintenance
	314.450	Water and electricity
	386.941	Business trip
	100.664	Management fee
	18.405	Transportation
	609.282	Rental
	807.583	Stock administration cost
	114.850	Tax penalties
	210.076	Insurance
	220.571	Technology and information
	6.764.957	Others
Total	55.772.698	Total

Salaries and employee cost include employee benefit expense as disclosed in Note 18.

27. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasional secara terpisah untuk setiap unit bisnis untuk pengambilan keputusan dalam penilaian kinerja dan alokasi sumber daya. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi dari laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki dua segmen bisnis utama - produksi dan penjualan keramik dan jasa hotel.

27. SEGMENT OPERATIONS

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

As of 31 Decembet 2019 and 2018, the Group has two primary business segments - ceramic production and sales, and hotel services.

	2019					
	Hotel	Keramik/ Ceramic	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN	81.167.137	3.357.789	84.524.926	-	84.524.926	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	17.497.730	5.121.938	22.619.668	-	22.619.668	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	63.669.407	(1.764.149)	61.905.258	-	61.905.258	GROSS PROFIT
Beban yang tidak dapat dialokasikan					(133.831.479)	Unallocated expense
Laba sebelum pajak penghasilan					(71.926.221)	Loss before income tax

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. **SEGMENT OPERASI** (Lanjutan)

27. **SEGMENT OPERATIONS** (Continued)

2019 (Lanjutan/Continued)						
	Hotel	Keramik/ Ceramic	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	615.374.416	362.087.001	977.461.417	(363.475.813)	613.985.604	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					743.547.486	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian					1.357.533.090	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	464.156.816	415.624.191	879.781.006	(440.496.202)	439.284.804	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					1.698.937	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian					440.983.741	Consolidated total liabilities
2018						
	Hotel	Keramik/ Ceramic	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN	6.702.055	4.574.617	11.276.672	-	11.276.672	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.687.169	3.845.769	5.532.938	-	5.532.938	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	5.014.886	728.848	5.743.734	-	5.743.734	GROSS PROFIT
Beban yang tidak dapat dialokasikan					64.311.831	Unallocated expense
Laba sebelum pajak penghasilan					70.055.565	Profit before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	614.921.891	208.419.210	823.341.101	(123.458.656)	699.882.445	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					637.133.664	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian					1.337.016.109	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	429.325.642	269.795.994	699.121.636	(158.710.806)	540.410.830	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					2.473.511	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian					542.884.341	Consolidated total liabilities

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI SIGNIFIKAN NONKAS

Transaksi signifikan nonkas terdiri dari:

	2019	2018
Aktivitas Investasi		
Akuisisi entitas anak:		
Aset tetap	-	691.573.128
Uang muka aset tetap	-	119.278.730
Aktivitas pendanaan		
Utang bank dan institusi keuangan lainnya - 1 Januari 2018	343.867.874	118.916.537
Pembayaran	(28.027.499)	(27.921.743)
Utang bank dari akuisisi anak	-	259.811.466
Selisih kurs	129.350	(6.938.386)
Utang bank dan institusi keuangan lainnya - 31 Desember 2018	315.969.725	343.867.874
Penghapusan liabilitas jangka panjang lain-lain sehubungan dengan cadangan kewajiban kontijensi pemutusan hubungan kerja karyawan	-	12.600.919
Penghapusan beban akrual atas beban bunga sehubungan pelunasan utang bank CIMB Niaga (Catatan 17)	-	2.890.848
Penghapusan utang usaha dan utang jangka panjang lain-lain sehubungan dengan keputusan pengesahan perdamaian (homologasi)	1.962.472	-

Perusahaan mencatat penghapusan liabilitas tidak lancar lainnya (Catatan 19) sehubungan dengan cadangan liabilitas kontijensi pemutusan hubungan kerja karyawan dengan mendebet liabilitas jangka tidak lancar lainnya dan mengkreditkan laba (rugi) restrukturisasi utang.

28. SIGNIFICANT NON-CASH TRANSACTIONS

Significant non-cash transaction is as follows:

	2019	2018
Investing Activities:		
Acquisition of subsidiaries:		
Fixed assets	-	691.573.128
Advances for fixed assets	-	119.278.730
Financing Activities		
Bank loans and other financial institution - 1 January 2018	343.867.874	118.916.537
Payment	(28.027.499)	(27.921.743)
Bank loans from acquisition of subsidiaries	-	259.811.466
Foreign exchange differences	129.350	(6.938.386)
Bank loans and other financial institution - 31 December 2018	315.969.725	343.867.874
Write-off other non-current liability in relation to allowance of contingent liability of termination of employees	-	12.600.919
Write-off of interest accrued expense related to payment of bank loan CIMB Niaga (Note 17)	-	2.890.848
Write-off of trade payable and other non-current liabilities in relation to the decision of endorsement of peace (homologation)	1.962.472	-

The Company recorded write-off other non-current liabilities (Note 19) in relation to provision of contingent liability of termination of employees by debiting other non-current liabilities on profit (loss) from debt restructuring.

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut.

29. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit (loss) attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM (Lanjutan)

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2019
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(67.574.996)
Rata-rata jumlah saham biasa yang beredar (setelah perhitungkan dampak dari pemecahan saham dan penerbitan saham baru sehubungan dengan HMETD-PUT III)	12.297.784.282
Penghasilan (kerugian) dasar per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (jumlah penuh)	(5,49)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada instrumen yang dapat dikonversi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba (rugi) per saham dilusian sama dengan laba (rugi) dasar per saham.

29. EARNINGS PER SHARE (Continued)

The calculation of earnings per share is as follows:

	2018	
	71.643.601	Income (loss) attributable to the owners of the Company
	8.552.540.531	Weighted average number of outstanding common shares (after considering impact on stock split and issuance of new shares in relation to public offering)
	8,38	Basic earnings (loss) per share attributable to owners of the Company (full amount)

As at 31 December 2019 and 2018, there are no instruments which can be converted into ordinary shares. Therefore, diluted earnings (loss) per share is equivalent to basic earnings (loss) per share.

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Manajemen permodalan

Tujuan Grup pada saat memelihara permodalan adalah:

- Untuk menjaga kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya, sehingga Grup dapat melanjutkan memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya; dan
- Untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan melakukan pemberian harga pada produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menentukan jumlah pemodalannya yang proporsional terhadap risiko. Grup mengelola struktur pemodalannya dan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tersebut terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset-aset yang mendasarinya. Grup akan melakukan penyesuaian terhadap jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, imbal hasil pemodalannya kepada para pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang untuk memelihara atau melakukan penyesuaian pemodalannya.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Capital management

The Group's objective when maintaining capital are:

- To safeguard the entity's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other shareholders; and
- To provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level risk.

The Group sets the amount of capital it requires in proportion to risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic condition and the risk characteristic of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

a. Manajemen permodalan (Lanjutan)

Konsisten dengan entitas lain di dalam industry yang sama, Grup memantau pemodalannya dengan basis rasio utang terhadap pemodalannya yang disesuaikan. Rasio tersebut dikalkulasikan sebagai utang neto dengan pemodalannya yang disesuaikan sebagaimana didefinisikan di atas. Utang neto dikalkulasikan sebagai utang total (sebagaimana ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan kas dan setara kas. Rasio utang terhadap pemodalannya yang disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Jumlah liabilitas	440.983.741
Dikurang kas dan setara kas	71.144.557
Liabilitas - neto	369.839.184
Ekuitas	916.549.349
Rasio utang terhadap pemodalannya	0,40

b. Instrumen keuangan

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.

Nilai tercatat dari bagian tidak lancar dari pinjaman bank dan liabilitas tidak lancar lainnya mendekati nilai wajarnya karena liabilitas ini merupakan liabilitas yang direstrukturisasi dan menjadi jatuh tempo dan dapat diminta setelah Grup gagal memenuhi persyaratan dari perjanjian yang direstrukturisasi.

Kelompok Usaha menggunakan hierarki tiga tingkat berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

- Tingkat 1 - Harga pasar yang dikutip (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diamati secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Tidak ada transfer antar level atau perubahan teknik penilaian selama periode tersebut.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

a. Capital management (Continued)

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt to adjusted capital ratio. This ratio is calculated as net debt adjusted capital as defined above. Net debt is calculated as total debt (as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. The debt-to-adjusted-capital ratios at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2018	
Jumlah liabilitas	542.884.341	Total liabilities
Dikurang kas dan setara kas	76.001.833	Less cash and cash equivalents
Liabilitas - neto	466.882.508	Liabilities - net
Ekuitas	794.131.768	Equity
Rasio utang terhadap pemodalannya	0,59	Net debt to equity ratio

b. Financial instrument

The management considers that the carrying amounts of the financial assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amounts of non-current portion of bank loans and other non-current liabilities approximate their fair values as these liabilities are restructured obligations and become due and demandable once the Group fails to comply with the terms of the restructured agreements.

The Group uses the following three-level hierarchy for determining and disclosing fair value of financial instruments by valuation technique:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

There were no transfers between levels nor changes to the valuation techniques during the period.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Faktor risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar, termasuk risiko terhadap nilai tukar mata uang asing maupun risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah resiko yang ada dan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Risiko pasar

Risiko terhadap nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Beberapa pinjaman dan belanja modal Perusahaan didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai untuk eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing ini.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dari utang bank, grup akan mengupayakan lindung nilai dari bank apabila dipandang perlu. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, grup akan mengalihkannya kepada pelanggan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2019		2018		
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash in banks
Dolar AS	2.177	30.268	2.352	34.054	US Dollar
Euro	207	3.225	327	5.422	Euro
Subjumlah		33.493		39.476	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expense
Dolar AS	272.245	3.784.484	272.245	3.942.385	US Dollar
Liabilitas tidak lancar lainnya					Other payable non-current
Dolar AS	816.736	11.353.453	1.088.981	15.769.541	US Dollar
Utang bank					Bank loan
Dolar AS	4.434.687	61.646.587	4.821.141	69.814.943	US Dollar
Subjumlah		76.784.524		89.526.869	Sub-total
Aset (liabilitas) moneter		(76.751.031)		(89.487.393)	Monetary assets (liabilities)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Financial risk factors

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk) credit risk, and liquidity risk. Management reviews the identified risks and applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

Market risk

Foreign currency exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah.

Some of the Group's debt and capital expenditures are denominated in United States Dollar. The Group does not hedge against the exposure of this foreign currency exchange risk.

In managing the foreign exchange rate risk from bank loan, the Group will seek bank hedging if deemed necessary. For the risk foreign exchange rates that comes from trade payable, the Group will charge it to the customers.

On the date of the consolidated financial statements, the positions of monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

c. Financial risk factors (Continued)

Risiko pasar (Lanjutan)

Market risk (Continued)

Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar

Interest rate risk of cash flow and fair value

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank. Namun saat ini Grup telah melakukan restrukturisasi atas pinjaman-pinjaman dari bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans. However, the Group has restructured its loans from the banks.

Risiko suku bunga Grup berasal dari instrumen keuangan dengan suku bunga tetap, serta risiko arus kas dari suku bunga mengambang dan yang tidak mengandung bunga.

The interest rate risk of the Group comes from financial instruments with fixed interest rates, as well as cash flow risk from floating interest rates and those that are non interest-bearing.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar, grup akan memilih bank yang dapat memberikan suku bunga pinjaman yang rendah.

In managing the interest rate risk in cash flow and fair value, the Group selects banks that could provide loans in low rates.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, posisi aset dan liabilitas keuangan dalam bunga adalah sebagai berikut:

On the date of the consolidated financial statements, monetary assets and liabilities subject to interest risk are as follows:

	2019				
	Suku bunga mengambang/ Floating rate	Suku bunga tetap/ Fixed rate	Tanpa bunga/ Non interest-bearing	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	71.144.557	-	-	71.144.557	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	5.810.031	5.810.031	Trade receivable
Piutang lain-lain pihak berelasi	-	-	55.000	55.000	Other receivable from a related party
Jumlah	71.144.557	-	5.865.031	77.009.588	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	-	26.475.045	26.475.045	Trade payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	35.895.143	35.895.143	Accrued expenses
Utang bank	315.969.725	-	-	315.969.725	Bank loans
Utang lain-lain, uang muka pelanggan dan liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	44.936.078	44.936.078	Other payables, advances from customers and other non-current liabilities
Jumlah	315.969.725	-	107.306.266	423.275.991	Total

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

c. Financial risk factors (Continued)

Risiko pasar (Lanjutan)

Market risk (Continued)

Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar
(Lanjutan)

Interest rate risk of cash flow and fair value
(Continued)

	2018				
	Suku bunga mengambang/ Floating rate	Suku bunga tetap/ Fixed rate	Tanpa bunga/ Non interest-bearing	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	76.001.833	-	-	76.001.833	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	1.323.705	1.323.705	Trade receivable
Piutang lain-lain pihak berelasi	-	-	10.270.147	10.270.147	Other receivable from a related party
Jumlah	76.001.833	-	11.593.852	87.595.685	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	-	22.406.831	22.406.831	Trade payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	34.277.014	34.277.014	Accrued expenses
Utang bank	343.867.874	-	-	343.867.874	Bank loans
Utang lain-lain, uang muka pelanggan dan liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	117.365.237	117.365.237	Other payables, advances from customers and other non-current liabilities
Jumlah	343.867.874	-	174.049.082	517.916.956	Total

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit timbul dari kas di bank dan piutang. Nilai tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup menunjukkan eksposur risiko kredit maksimum.

Credit risk arises from cash in banks and trade receivable. The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

Piutang Grup berasal dari distributor, pengembang real estat, dan pengecer. Manajemen memonitor secara ketat piutang ini untuk setiap indikasi penurunan nilai.

The Group's receivables are coming from distributors, real estate developers, and retailers. Management closely monitors these receivables for any indication of impairment.

Dalam mengelola risiko kredit, Grup menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain, dengan mensurvei pelanggan baru ini dan memberikan batasan kredit terbatas.

In managing the credit risk, the Group sets a number of policies before giving credit to new customers, among others, by surveying these new customers and providing limited credit limits.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

c. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

c. Financial risk factors (Continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Sebelum restrukturisasi, risiko likuiditas timbul terutama dari kewajiban untuk pembayaran dan penurunan kolektibilitas piutang. Setelah restrukturisasi (Catatan 31), Grup menerapkan manajemen likuiditas yang hati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup dan tingkat modal kerja yang tersedia yang dapat dikelola. Grup menggunakan dana yang dihimpun dari penerbitan saham kepada publik untuk mendukung restrukturisasi Grup yang memungkinkannya untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Prior to restructuring, liquidity risk arises mainly from liabilities due for payments and decreasing collectability of the receivables. After the restructuring (Note 31), the Group applies prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital. The Group utilises the funds raised from issuance of shares to public to support the Group's restructuring which enables it to meet its liabilities as and when they fall due.

Dalam mengelola risiko kredit, Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus meninjau kondisi pasar keuangan untuk memulai penggalangan dana melalui pinjaman bank dan pasar modal.

In managing credit risk, the Group routinely evaluates cash flow projections including long-term maturity schedules and continues to review the conditions of the financial market for initiating fund raising through both bank loans and the capital market.

Tabel berikut merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The following table summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

	2019				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Utang usaha	26.475.045	-	-	26.475.045	Trade payable
Biaya masih harus dibayar	35.895.143	-	-	35.895.143	Accrued expenses
Utang bank	44.384.096	147.102.311	124.483.318	315.969.725	Bank loans
Utang lain-lain, uang muka pelanggan dan liabilitas tidak lancar lainnya	33.582.625	11.353.453	-	44.936.078	Other payables, from customers and other non-current liabilities
Jumlah	140.336.909	158.455.764	124.483.318	423.275.991	Total
	2018				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Utang usaha	22.406.831	-	-	22.406.831	Trade payable
Biaya masih harus Dibayar	34.277.014	-	-	34.277.014	Accrued expenses
Utang bank	27.165.952	60.070.342	256.631.580	343.867.874	Bank loans
Utang lain-lain, uang muka pelanggan dan liabilitas tidak lancar lainnya	101.595.696	15.769.541	-	117.365.237	Other payables, from customers and other non-current liabilities
Jumlah	185.445.493	75.839.883	256.631.580	517.916.956	Total

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KELANGSUNGAN USAHA

Krisis ekonomi global termasuk perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina mempengaruhi dunia dan juga Indonesia. Ini juga memiliki dampak langsung pada likuiditas, deteriorasi mata uang asing, suku bunga dan penurunan permintaan dari negara-negara target ekspor. Situasi ini berdampak signifikan terhadap likuiditas Grup dalam mempertahankan operasinya selama bertahun-tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, Grup masih mencatat defisit sebesar Rp507.948.883 dan rugi tahun berjalan sebesar Rp71.717.112. Keadaan ini menimbulkan keraguan substansial mengenai kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan hidupnya.

Sejak 2017, Grup mengganti sebagian besar manajemen kuncinya. Selain itu, anak perusahaan juga melakukan pemutusan hubungan kerja massal.

Sehubungan dengan kewajiban keuangan kepada kreditornya, pada tanggal 27 Juli 2017 anak perusahaan, melalui Pengadilan Niaga Jakarta Pusat mengajukan permintaan Penangguhan Tugas Pembayaran (PKPU) dan Rencana Perdamaian di mana diskusi akhir dan pemungutan suara berlangsung pada 4 September 2017. Rencana Perdamaian dinilai sebagai rencana realistis yang didasarkan pada kemampuannya dan dapat diimplementasikan karena didukung oleh rencana dan strategi operasional yang dirancang secara serius oleh Perusahaan.

Pada tanggal 11 September 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan Putusan *Endorsement of Peace* (Homologasi), di mana anak perusahaan dan semua kreditornya telah sepakat untuk menjadwalkan ulang penyelesaian semua kewajiban yang sudah jatuh tempo di bawah skema pembayaran opsional tertentu, yang ternyata menjadi menguntungkan bagi manajemen likuiditas entitas anak.

Beberapa kreditor telah mengisi kasasi ke Mahkamah Agung dan telah ditolak sesuai dengan Info Kasus Mahkamah Agung pada tanggal 8 Maret 2018. Perusahaan menerima salinan resmi dari keputusan Mahkamah Agung pada tanggal 6 Juni 2018 yang menjadi tanggal efektif Homologasi.

Kewajiban-kewajiban Perusahaan terhadap kreditor utang usaha/vendor diselesaikan dengan rencana pembayaran berdasarkan pilihan (opsi) skema-skema pembayaran sebagai berikut:

- a. Skema pembayaran I:
Apabila dibayar pada akhir tahun pertama setelah tanggal efektif, Perusahaan membayar dengan menggunakan *present value* sebesar 10% dari total tagihan, dengan pembayaran secara lunas dalam 1 kali pembayaran;

31. GOING CONCERN

The global economic crisis including trade war between United States and China is affecting the world as well as to Indonesian. It also has direct impact on liquidity, deterioration of foreign currencies, interest rates and decreasing demand from export-targeted countries. This situation has had significant impact to the Grup's liquidity in maintaining its operation for years.

For the year ended 31 December 2019, Group still recorded deficit of Rp507,948,883 and loss for the year of Rp71,717,112. These circumstances raised substantial doubt regarding the Company's ability to continue as a going concern.

Since 2017, the Group replaced most of its key management. In addition, the subsidiaries also performed mass employment termination.

In relation to financial liabilities to its creditors, on 27 July 2017 the subsidiaries, through the Central Jakarta Commercial Court submit a Suspension of Payment Duties (PKPU) request and a Peace Plan where the final discussion and voting took place on 4 September 2017. The Peace Plan is assessed as a realistic plan that is based on its capabilities and can be implemented as it is supported by the Company's seriously drafted operational plans and strategies.

On 11 September 2017, the Central Jakarta District Court issued a Decision of Endorsement of Peace (Homologation), whereby the subsidiaries and all of its creditors have agreed to reschedule the settlement of all liabilities already due under certain optional payment scheme, which turns out to be favourable for the subsidiaries's liquidity management.

Several creditors have filled cassations to the Supreme Court and have been rejected in accordance with the Case Info of Supreme Court on 8 March 2018. The Company received the official copy of the Supreme Court's decision on 6 June 2018 which become the effective date of the Homologation.

The Company's payables to the creditors/suppliers are settled with a payment plan based on the option of payment schemes as follows:

- a. *Payment scheme I:*
If paid at the end of the first year after the effective date, the Company pay using a present value of 10% of the total bill, with payment in full at once payment;

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

- b. Skema pembayaran II:
Apabila dibayar pada akhir tahun ke-6 setelah tanggal efektif, Perusahaan membayar sebesar 20% dari total tagihan, dengan pembayaran secara lunas dalam 1 kali pembayaran;
- c. Skema pembayaran III:
Apabila dibayar setelah akhir tahun ke-6 setelah tanggal efektif, Perusahaan akan membayar sebesar 60% dari total tagihan, dengan pembayaran bertahap mulai dari tahun ke-6 sampai dengan tahun ke-25, secara proporsional dibayarkan setiap akhir tahunnya.

Untuk menghadapi masalah likuiditas ini, Grup telah dan akan melaksanakan rencana-rencana manajemen sebagai berikut:

- Untuk jangka waktu yang pendek, Manajemen akan membatasi kegiatan operasi entitas anak untuk hanya melakukan perdagangan keramik agar terjadi efisiensi biaya operasi dan memotong ketergantungan tinggi kepada para pemasok. Strategi ini sejalan dengan rencana Manajemen untuk memperbaiki manajemen kas. Apabila likuiditas entitas anak sudah kembali normal, Manajemen akan kembali mempertimbangkan untuk mengembangkan kegiatan kembali sebagai produsen keramik.
- Menelaah kembali strategi pemasaran Grup untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan mendeteksi potensi varian produk yang lebih menarik.
- Ekspansi bisnis ke industri perhotelan dengan mengakuisisi lima entitas anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa industri keramik masih akan tumbuh dan berkembang, tentunya dengan dibantu oleh dukungan pemerintah dan juga industri pendukung, seperti industri properti dan infrastruktur. Dengan dijalankannya strategi-strategi perusahaan sesuai dengan target, manajemen yakin bahwa kinerja perusahaan bisa berangsur membaik, baik secara finansial dan juga operasional.

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") mengumumkan status tanggap darurat Kesehatan global yang dikarenakan jenis wabah virus baru ("wabah *corona virus disease 2019* atau wabah COVID-19) dan risiko terhadap komunitas internasional Ketika virus menyebar secara global melampaui titik asalnya.

Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi, berdasarkan paparan yang cepat secara global.

31. GOING CONCERN (Continued)

- b. *Payment scheme II:*
If paid at the end of the 6th year after the effective date, the Company will pay 20% of the total bill, with payment in full at once payment;
- c. *Payment scheme III:*
If paid after the end of the 6th year after the effective date, the Company will pay 60% of the total bill, with a gradual payment starting from the 6th year to the 25th year, proportionally paid at the end of each year.

To deal with this liquidity issue, the Group has and will implement the following management plans:

- *For the short-term period, Management will cut the operation of the subsidiaries to only act as a ceramic trading company. Therefore, cost efficiency and reduced dependency on suppliers are expected. This strategy is in line with Management's plan to improve its cash flow management. When the subsidiaries's liquidity is considered back to normal, management will revisit the option to expand the operation back as ceramic manufacturer.*
- *Reassess the Group's marketing strategy to accommodate a wider market coverage and determine more potential product variants that is more attractive.*
- *Business expansion to hotel industry by acquiring five subsidiaries.*

Management believes that the ceramic industry is still going to grow and grow, of course, assisted by government support and also supporting industries, such as industrial property and infrastructure. With the implementation of the Company's strategies in accordance with the target, management believes that Company's performance can gradually improve, both financially and operationally.

On January 30, 2020, the World Health Organization ("WHO") announced a global health emergency because of a new strain of corona virus ("the corona virus disease 2019 outbreak or covid-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus spread globally beyond its point of origin.

In March 2020, the WHO classified the covid-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Dampak penuh dari wabah COVID-19 terus berkembang sampai dengan tanggal laporan ini. Dengan demikian, tidak terdapat kepastian mengenai pengaruh besarnya pandemi pada kondisi keuangan Grup, likuiditas dan hasil operasi di masa depan. Manajemen secara aktif melakukan pemantauan mengenai dampak situasi global terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri dan tenaga kerja. Melihat perkembangan dari hari ke hari wabah COVID-19 dan tanggapan secara global untuk menghentikan penyebarannya. Grup tidak dapat memperkirakan dampak wabah COVID-19 terhadap hasil operasi, kondisi keuangan atau likuiditas untuk tahun fiskal 2020.

Pandemi COVID-19 dan tanggapan pemerintah menciptakan gangguan dalam rantai pasokan global dan berdampak buruk bagi banyak industri termasuk segmen industri perhotelan dan keramik. Industri pariwisata termasuk industri perhotelan merupakan salah satu industri yang terkena dampak material dari wabah COVID-19. Wabah ini dapat memiliki dampak buruk material yang berkelanjutan pada kondisi ekonomi dan pasar dan memicu perlambatan ekonomi global.

Meskipun saat ini Grup tidak dapat memperkirakan panjang atau beratnya dampak dari wabah COVID-19, jika pandemi berlanjut, ini mungkin memiliki efek material yang merugikan dimasa mendatang pada hasil operasi, posisi keuangan dan likuiditas Grup pada tahun pajak 2020.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan beberapa undang-undang dan peraturan untuk menangani dampak ekonomi dari COVID-19 sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau dalam Konteks Menghadapi Ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. PERPPU ini bertujuan untuk memberikan relaksasi terhadap sejumlah undang-undang dan peraturan untuk menangani dampak COVID-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan.

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- a. Untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dari 25% menjadi 22%
- b. Mulai tahun pajak 2022, dari 22% menjadi 20%
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

31. GOING CONCERN (Continued)

The full impact of the COVID-19 outbreak continue to evolve as of the date of this report. As such, it is uncertain as to the full magnitude that the pandemic will have on the Group's financial condition, liquidity and future results of operations. Management is actively monitoring the impact of the global situation on its financial condition, liquidity, operation, suppliers, industry and workforce. Given the daily evolution of the COVID-19 outbreak and the global responses to curb its spread, the Group is not able to estimate the effects of the COVID-19 outbreak on its results of operations, financial condition, or liquidity for fiscal year 2020.

The COVID-19 pandemic and government responses are creating disruption in global supply chains and adversely impacting many industries including the Group's hospitality and ceramic industry segments. The tourism industry including hospitality industry is one of industries who materially impacts due to COVID-19 outbreak. The outbreak could have a continued material adverse impact on economic and market conditions and trigger a period of global economic slowdown.

Although the Group cannot estimate the length or gravity of the impact of the COVID-19 outbreak at this time, if the pandemic continues, it may have a material adverse effect on the Group's results of future operations, financial position and liquidity in fiscal year 2020.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On 31 March 2020, the President of Republic of Indonesia issued several laws and regulations to deal with the Economic Impacts of COVID-19 as follows:

- *Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) Number 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Pandemic COVID-19 and/or In the Context of Facing Threats to National Economy and/or Financial System Stability. The PERPPU aims to provide relaxation on a number of laws and regulations to deal with the impact of COVID-19 and maintain financial system stability.*

This new regulation, includes among others, decrease in corporate tax rates as follows:

- a. *For fiscal years 2020 and 2021, from 25% to 22%*
- b. *Starting fiscal year 2022, from 22% to 20%*
- c. *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan nomor 23 Tahun 2020, menyediakan empat hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu para pembayar pajak yang terkena dampak dari wabah COVID-19 yang mulai efektif pada 1 April 2020. Empat insentif pajak tersebut berkaitan dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 22 mengenai pajak impor, Pajak Penghasilan Pasal pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai.

Melalui insentif Pajak Penghasilan Pasal 21, Pemerintah akan menanggung Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari Rp200 juta dalam setahun. Pajak Penghasilan Pasal 22 impor yang dibebaskan dalam melalui retribusi untuk bisnis usaha yang memenuhi kriteria tertentu (berdampak oleh COVID-19). Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi Pajak Penghasilan Pasal 25 angsuran sebesar 30% dari angsuran yang seharusnya terhutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk pembayar pajak tertentu.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- The Ministry of Finance through Finance Regulation number 23 of 2020, which takes effect from 1 April 2020 provides four taxrelated incentives as a step to help taxpayers affected by the COVID-19 outbreak. The four incentives are related to Income Tax Article 21, Income Tax Article 22 related to import taxes, Income Tax Article 25 and Value Added Tax.

Through Income Tax Article 21 incentives, the government will cover Income Tax Article 21 from employees with fixed and regular gross income, which amounts to no more than Rp 200 million in a year. Income Tax Article 22 Imports through the exemption of this levy for businesses that meet certain criteria (impacted by COVID19). The government also provides incentives to reduce Income Tax Article 25 installments by 30% of installments that should be owed and provide preliminary refunds of overpaid Value Added Tax for certain taxpayers.

As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.

33. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 30 April 2020.

33. AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements have been authorized by the Board of Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on 30 April 2020.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	54.424.229		63.739.542	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	1.469.106		-	Trade receivables to third parties
Pajak dibayar di muka	1.079.122		1.015.686	Prepaid taxes
Piutang pihak berelasi	429.448.984	3	173.557.844	Due from related parties
Jumlah Aset Lancar	486.421.441		238.313.072	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset tetap - neto	20.750.198		-	Fixed asset - net
Properti Investasi	48.676.206		-	Investment properties
Uang muka aset tetap	54.000.000		229.421.823	Advance fixed asset
Investasi pada entitas asosiasi	514.600.000	2	514.600.000	Investment in associate
Aset tidak lancar lain-lain	-		50.000	Others non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	638.026.404		744.071.823	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.124.447.845		982.384.895	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	723.056		269.509	Trade payable to third parties
Utang pajak	279.383		123.660	Taxes payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	72.336		72.336	Other payables - third party
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	3	11.632.082	Other payables - related party
Biaya masih harus dibayar	113.882		1.729.684	Accrued expenses
Liabilitas lancar lain-lain	285.373		235.373	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.474.030		14.062.644	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liability
Liabilitas imbalan pascakerja	145.972		42.939	Post-employment benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.620.002		14.105.583	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	981.843.484		921.362.577	Share capital
Tambahan modal disetor	396.955.673		289.177.379	Additional paid-in capital
Defisit	(256.232.337)		(242.307.472)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	261.023		46.828	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	1.122.827.843		968.279.312	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.124.447.845		982.384.895	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan	-		-	Revenue
Beban pokok pendapatan	-		-	Cost of revenue
LABA BRUTO	-		-	GROSS PROFIT
Beban operasional				Operating expenses
Beban gaji karyawan	(9.967.653)		(7.844.571)	Employee costs
Beban jasa professional	(5.027.568)		(7.737.967)	Professional fee expenses
Beban perjalanan dinas	(1.722.686)		(81.131)	Business travel expenses
Sewa kantor	(933.501)		(280.283)	Office rent
Beban administrasi saham	(513.250)		(856.840)	Stock administrative expenses
Beban utilitas	(366.145)		-	Utilities
Beban depresiasi	(335.269)		-	Depreciation expenses
Beban rapat dan perjamuan	(207.526)		(131.692)	Meeting and representation expenses
Biaya layanan dan pemeliharaan	(79.293)		-	Service and maintenance expenses
Denda pajak	(51.392)		(556.355)	Tax penalties
Beban penjualan dan pemasaran	(39.018)		(15.281)	Sales and marketing expenses
Beban IT	(12.391)		(11.663)	IT expenses
RUGI USAHA	(19.255.692)		(17.515.783)	OPERATING LOSS
Kerugian selisih kurs	(16.707)		(419.490)	Foreign exchange loss
Penghasilan lain-lain - neto	5.347.534		2.079.483	Other income - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(13.924.865)		(15.855.790)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan				Income tax expenses
Pajak kini	-		-	Current tax
Pajak tangguhan	-		-	Deferred tax
RUGI TAHUN BERJALAN	(13.924.865)		(15.855.790)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	214.195		46.828	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(13.710.670)		(15.808.962)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 1 Januari 2018	395.691.893	483.500	(226.451.682)	-	169.723.711	<i>Balance as of 1 January 2018</i>
Penerbitan saham hasil dari HMETD - PUT I	355.647.873	-	-	-	355.647.873	<i>Issuance of capital stock from pre-emptive rights - PUT I</i>
Agio saham	(23.266.683)	23.266.683	-	-	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham dari HMETD - PUT I	-	(2.160.000)	-	-	(2.160.000)	<i>Stock issuance costs from pre- emptive rights - PUT I</i>
Penerbitan saham hasil dari HMETD - PUT II	463.894.787	-	-	-	463.894.787	<i>Issuance of capital stock from pre-emptive rights - PUT II</i>
Agio saham	(270.605.293)	270.605.293	-	-	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham dari HMETD - PUT II	-	(3.018.097)	-	-	(3.018.097)	<i>Stock issuance costs from pre- emptive rights - PUT II</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pascakerja	-	-	-	46.828	46.828	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	(15.855.790)	-	(15.855.790)	<i>Loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2018	921.362.577	289.177.379	(242.307.472)	46.828	968.279.312	<i>Balance as of 31 December 2018</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	60.480.907	108.865.631	-	-	169.346.538	<i>Issuance of share capital without pre-emptive rights</i>
Biaya emisi saham dari PMTHMETD	-	(1.087.337)	-	-	(1.087.337)	<i>Stock issuance costs from share issuance without pre- emptive rights</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	(13.924.865)	-	(13.924.865)	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pascakerja	-	-	-	214.195	214.195	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i>
Saldo per 31 Desember 2019	981.843.484	396.955.673	(256.232.337)	261.023	1.122.827.843	<i>Balance as of 31 December 2019</i>

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuanRupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.462.281		-	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(9.201.696)		(6.400.138)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(9.481.207)		(7.754.805)	Cash paid to employee
Kas yang digunakan untuk operasi	(17.220.622)		(14.154.943)	Cash used in operations
Penerimaan bunga	1.509.180		-	Interest received
Biaya transaksi dari akuisisi entitas anak	-		(6.557.745)	Transaction costs relating to acquisition of subsidiaries
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(15.711.442)		(20.712.688)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(20.867.426)		-	Acquisition fixed asset
Perolehan properti investasi	(48.894.247)		-	Acquisition investment properties
Perolehan entitas anak	-		(247.300.000)	Acquisition of subsidiaries
Pembayaran uang muka aset tetap	175.421.823		(229.421.823)	Payment of advance for fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	105.660.150		(476.721.823)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	169.346.538		819.542.660	Proceeds from issuance of shares
Pembayaran utang pihak berelasi	(11.632.082)		(64.083.587)	Payment of related party payable
Pembayaran biaya penerbitan saham	(1.087.337)		(3.018.097)	Payment of stock emission costs
Pinjaman kepada entitas berelasi	(255.891.140)		(173.557.844)	Loans provided to a related party
Pembayaran utang lain-lain pihak ketiga	-		(3.867.692)	Payment of other third party payable
Pembayaran utang bank dan institusi keuangan lainnya	-		(13.940.876)	Payments of bank loans and other financial institutions
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(99.264.021)		561.074.564	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(9.315.313)		63.640.053	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	63.739.542		99.489	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	54.424.229		63.739.542	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 4 (Revisi 2013), “Laporan Keuangan Tersendiri”.

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur bahwa ketika entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri, laporan keuangan tersebut harus disajikan sebagai informasi tambahan untuk laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dicatat berdasarkan kepentingan ekuitas langsung, bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset bersih investee.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Terpisah yang berlaku sejak 1 Januari 2016, memungkinkan penggunaan metode biaya dan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, perusahaan patungan, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan terpisah. Perusahaan menerapkan metode biaya dalam laporan keuangan entitas induk hanya pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada harga perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak	2019
PT Internusa Keramik Alamasri	267.300.000
PT Realindo Sapta Optima	120.000.000
PT Hotel Properti Internasional	58.000.000
PT Saka Mitra Sejati	40.100.000
PT Mahkota Properti Indo Medan	15.250.000
PT Mahkota Artha Mas	13.950.000
PT Inter Nusa Karya Megah	1.725.000
Internusa Ceramic, Inc.	166.125
Cadangan penurunan nilai	(1.891.125)
Jumlah	514.600.000

1. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) No. 4 (Revised 2013), “Separate Financial Statements”.

PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that became effective since 1 January 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as of and for the years ended 31 December 2019 and 2018.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In the Parent Entity’s financial statements, investment in subsidiaries is carried at cost less allowance for impairment losses.

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries by the Parent Entity is disclosed in notes to consolidated financial statements.

As of 31 December 2019 and 2018, the Parent Entity has the following investments in shares of subsidiaries:

2018	Subsidiaries
267.300.000	PT Internusa Keramik Alamasri
120.000.000	PT Realindo Sapta Optima
58.000.000	PT Hotel Poperti Internasional
40.100.000	PT Saka Mitra Sejati
15.250.000	PT Mahkota Properti Indo Medan
13.950.000	PT Mahkota Artha Mas
1.725.000	PT Inter Nusa Karya Megah
166.125	Internusa Ceramic, Inc.
(1.891.125)	Allowance for impairment value
514.600.000	Total

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK (Lanjutan)

PT Inter Nusa Karya Megah didirikan pada tahun 1995 di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha distribusi ubin porselen.

Internusa Ceramic, Inc. didirikan pada tahun 1998 di Amerika Serikat dan beroperasi dalam distribusi ubin porselen.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kedua Perusahaan tidak lagi beroperasi, oleh karena itu manajemen memutuskan untuk memberikan cadangan penurunan nilai atas investasi tersebut.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada entitas anak pada akhir tahun pelaporan.

3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK

Entitas Induk mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas anak sebagai berikut (transaksi-transaksi ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian):

Entitas asosiasi	2019
Piutang pihak berelasi:	
PT Internusa Keramik Alamasri	238.824.421
PT Realindo Sapta Optima	89.953.418
PT Hotel Properti Internasional	47.545.739
PT Saka Mitra Sejati	33.519.852
PT Mahkota Properti Indo	17.999.779
PT Mahkota Artha Mas	1.070.846
PT Mahkota Properti Indo Medan	479.929
PT Mahkota Pratama Investindo	55.000
Subjumlah	429.448.984
Utang pihak berelasi:	
PT Mahkota Properti Indo	-
Jumlah	-

4. REKLASIFIKASI PRESENTASI TAHUN SEBELUMNYA

Jumlah tertentu yang dilaporkan pada tahun sebelumnya dalam laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian tahun berjalan. Reklasifikasi ini tidak berpengaruh pada hasil operasi yang dilaporkan pada Entitas Induk.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES (Continued)

PT Inter Nusa Karya Megah was established in 1995 in Jakarta and operates in distribution of porcelain tiles.

Internusa Ceramic, Inc. was established in 1998 in the United States of America and operates in the distribution of porcelain tiles.

As at 31 December 2017, both Companies were no longer operating, therefore the management decided to provide an allowance for impairment value on the investments.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares of subsidiaries at the end of reporting year.

3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES

Parent Company has the following significant transactions and balances with its subsidiaries as follows (these transactions have been eliminated in the consolidated financial statements):

2018	Associate entities
	Due from related parties:
	PT Internusa Keramik Alamasri
	PT Realindo Sapta Optima
	PT Hotel Properti Internasional
	PT Saka Mitra Sejati
	PT Mahkota Properti Indo
	PT Mahkota Artha Mas
	PT Mahkota Properti Indo Medan
	PT Mahkota Pratama Investindo
	Sub-total
	Related party payables:
	PT Mahkota Properti Indo
	Total

4. RECLASSIFICATION OF PRIOR YEAR PRESENTATION

Certain amounts reported in prior year in the statement of financial position, statement of cash flows, and notes to financial statements have been reclassified to conform with the current year presentation. These reclassifications had no effect on the reported results of operations of the Parent Entity.



Telp : +62-21.2993 2152
Fax : +62-21.2993 2158
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 46/WK.1/2018

Unity Building, 3rd Floor
Jl. Boulevard Gading Serpong M5/21
Tangerang 15810 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00158/3.0366/AU.1/04/0995-2/1/IV/2020
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019

No. : 00158/3.0366/AU.1/04/0995-2/1/IV/2020
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk
Jakarta

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk
Jakarta*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak membukukan rugi tahun berjalan Rp71.717.112 ribu dan hal ini mengakibatkan adanya peningkatan terhadap saldo defisit menjadi sebesar Rp507.948.883 ribu pada tanggal tersebut. Kondisi ini bersama dengan hal-hal lain sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 31, termasuk dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi ekonomi akibat pandemi COVID-19, berpotensi mempengaruhi operasi Perusahaan dan entitas anak di masa mendatang.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying opinion, we draw attention to Note 31 to consolidated financial statements which disclose that the Company and its subsidiaries for the year ended 31 December 2019, incurred on loss for the year of Rp71,717,112 thousand, and this condition resulted on increasing in deficit to become Rp507,948,883 thousand on such date. These conditions along with other matters as explained in Note 31, including the impact that may arise toward economic condition due to COVID-19 pandemic, potentially affect the Company and its subsidiaries' future condition.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

Informasi keuangan PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole.

The accompanying financial information of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2019 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Michell Suharli, CPA
NIAP AP. 0995/
License No. AP. 0995

30 April/April 2020

AL/jm